

**ANALISIS *LOCATION QUOTIENT* (LQ)
TANAMAN CABAI BESAR (*Capsicum annum L.*)
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**BRAMA CARIDIO SUBAMBHI
14 822 0030**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**ANALISIS *LOCATION QUOTIENT* (LQ)
TANAMAN CABAI BESAR (*Capsicum annum L.*)
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH:

**BRAMA CARIDIO SUBAMBHI
14.822.0030**

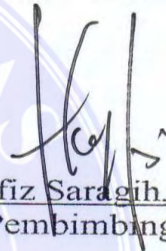
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Analisis *Location Quotient* (LQ) Tanaman Cabai Besar
(*Capsicum annuum L.*) Di Provinsi Sumatera Utara
Nama : Brama Caridio Subambhi
NPM : 14.822.0030
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

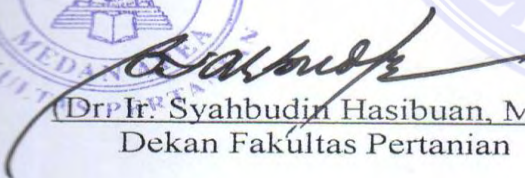


(Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si)
Pembimbing I

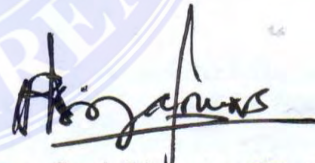


(Faoeza Hafiz Saragih, SP, M.Sc)
Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian



(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 28 September 2018

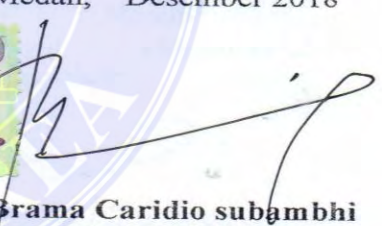
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Desember 2018




Brama Caridio subambhi
14 822 0030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brama Caridio Subambhi
NPM : 14.822.0030
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis *Location Quotient* (LQ) Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) Di Provinsi Sumatera Utara”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Desember 2018
Yang menyatakan


Brama Caridio Subambhi

ABSTRAK

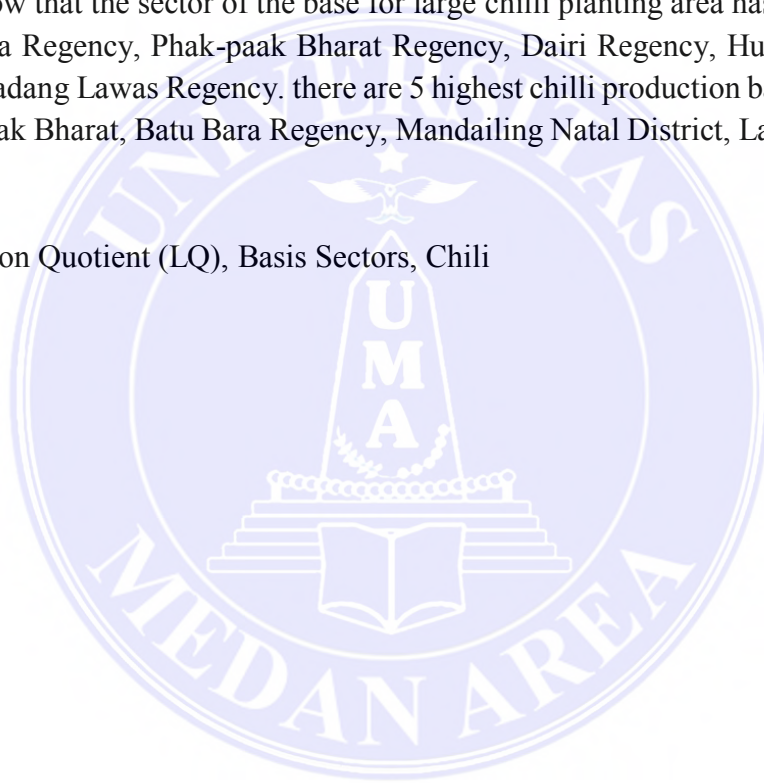
Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi yang memiliki sektor potensial hortikultura yaitu tanaman cabai besar menjadi program pengembangan jangka panjang tahun 2016-2045 yang disampaikan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian (Musrenbangtan). Komoditas prioritas yang menjadi fokus utama pengembangan hortikultura adalah komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih. Hal ini dapat dilihat pada data Badan pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui di Kabupaten mana yang menjadi basis tanaman cabai besar di Provinsi Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan yaitu, Analisis *Location Quotient* (LQ) dengan data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Luas tanam tanaman cabai besar dan produksi tanaman cabai besar selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir dari 2007 sampai dengan 2016. Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan sektor basis luas tanam cabai besar terdapat 5 Kabupaten tertinggi yaitu, Kabupaten Batu-Bara, Kabupaten Pak-pak Barat, Kabupaten Dairi, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Padang Lawas Utara. sektor basis produksi cabai besar terdapat 5 Kabupaten tertinggi yaitu. Kabupaten Pak-pak Barat, Kabupaten Batu bara, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Nias.

Kata Kunci : *Location Quotient* (LQ), Sektor Basis, cabai besar

ABSTRACT

North Sumatra Province is a province that has a potential horticulture sector, which is a large chili plant, which is a long-term development program for 2016-2045, which was delivered at the Agricultural Development Planning Consultation (Musrenbangtan). Commodities priority becomes the main focus is the development of horticultural commodities chili, onion and garlic. This can be seen in the data from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sumatra Province. The purpose of this study is to find out which regency is the base for large chili plants in North Sumatra Province. The analytical method used is, Location Quotient (LQ) Analysis with the data used in this study is secondary data. The planting area of large chilli plants and the production of large chili plants during the last ten years from 2007 to 2016. The results of the Location Quotient (LQ) Analysis show that the sector of the base for large chilli planting area has 5 highest districts, namely, Batu-Bara Regency, Phak-paak Bharat Regency, Dairi Regency, Humbang Hasundutan Regency, North Padang Lawas Regency. there are 5 highest chilli production base sectors, namely. District of Phak-pak Bharat, Batu Bara Regency, Mandailing Natal District, Langkat Regency and Nias Regency.

Keywords: Location Quotient (LQ), Basis Sectors, Chili



RINGKASAN

Brama Caridio Subambhi. Dengan judul skripsi *Analisis Locatin Quotient (LQ) Tanaman Cabai Besar Capsicum annum L.) Di Provinsi Sumatera Utara.* Penelitian ini di bimbing oleh Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Faoeza Hafiz Saragih, SP, M.Sc selaku anggota komisi pembimbing. Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi yang memiliki sektor potensial hortikultura yaitu tanaman cabai besar menjadi program pengembangan jangka panjang tahun 2016-2045 yang disampaikan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian (Musrenbangtan). Komoditas prioritas yang menjadi fokus utama pengembangan hortikultura adalah komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih. Hal ini dapat dilihat pada data Badan pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui di Kabupaten mana yang menjadi basis tanaman cabai besar di Provinsi Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan yaitu, Analisis *Location Quotient* (LQ) dengan data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Luas tanam tanaman cabai besar dan produksi tanaman cabai besar selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir dari 2007 sampai dengan 2016.

Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan sektor basis luas tanam cabai besar terdapat 5 Kabupaten tertinggi yaitu, Kabupaten Batu-Bara, Kabupaten Phak-paak Bharat, Kabupaten Dairi, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Padang Lawas Utara. sektor basis produksi cabai besar terdapat 5 Kabupaten tertinggi yaitu. Kabupaten Phak-pak Bharat, Kabupaten Batu bara, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Nias.

Kata Kunci : *Location Quotient* (LQ), Sektor Bais, cabai besar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa Shalawat beriring salam pada junjungan Nabi Besar kita, Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengenai isi maupun dalam pemakaian bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penelitian lebih lanjut. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Analisis *Location Quotient* (LQ) Tanaman Cabai besar (*Capsicum annuum L.*) Di Provinsi Sumatera Utara”** ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan rasa kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa buat kedua orang tua, Bapak saya Sutarno dan Mamak Saya Endang Pristiwana dan untuk keempat Adik saya Inggrit Retno Subambhi, Sadam Ali Subambhi, Ridho Ali Subambhi, Tirtha Giri Subambhi yang tidak hentinya memberi dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.

2. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si . selaku ketua komisi pembimbingan yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
4. Faoeza Hafiz Saragih SP, M.Sc. selaku anggota komisi yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Kawan-kawan yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis.

Medan, Desember 2018

Penulis

RIWAYAT HIDUP

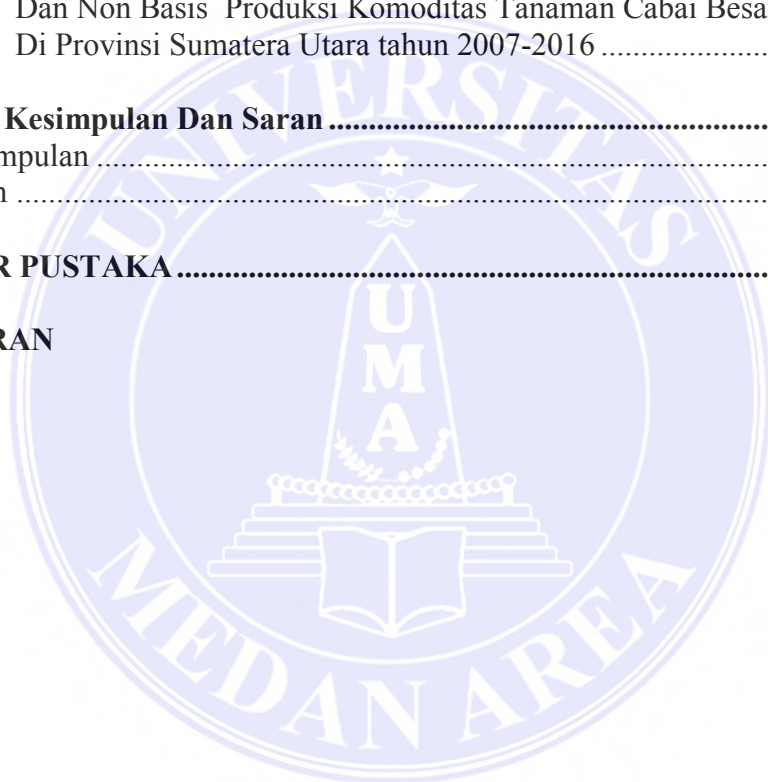
Brama Caridio Subambhi, dilahirkan di Tg. Beringin kecamatan Hinai kabupaten Langkat, provinsi Sumatera Utara pada tanggal 30 September 1996. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara, dari Bapak Sutarno dan Ibu Endang Pristiwana.

Pada tahun 2008 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 050720 Tg. Beringin, kecamatan Hinai kabupaten Langkat, provinsi Sumatera Utara. Tahun 2011 lulus dari SMP Negeri 3 Tg. Beringin, kecamatan Hinai, kabupaten Langkat. Tahun 2014 lulu dari SMA Swasta Persiapan, kecamatan Stabat, kabupaten Langkat, kota Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tahun 2014 masuk perguruan tinggi swasta, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Medan. Tahun 2017 telah melaksanakan Praktrk Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Sawit Seberang pada tanggal 14 Agustus – 11 September 2017. Pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Merpatih Ptih di Universitas Medan Area.

DAFTAR ISI

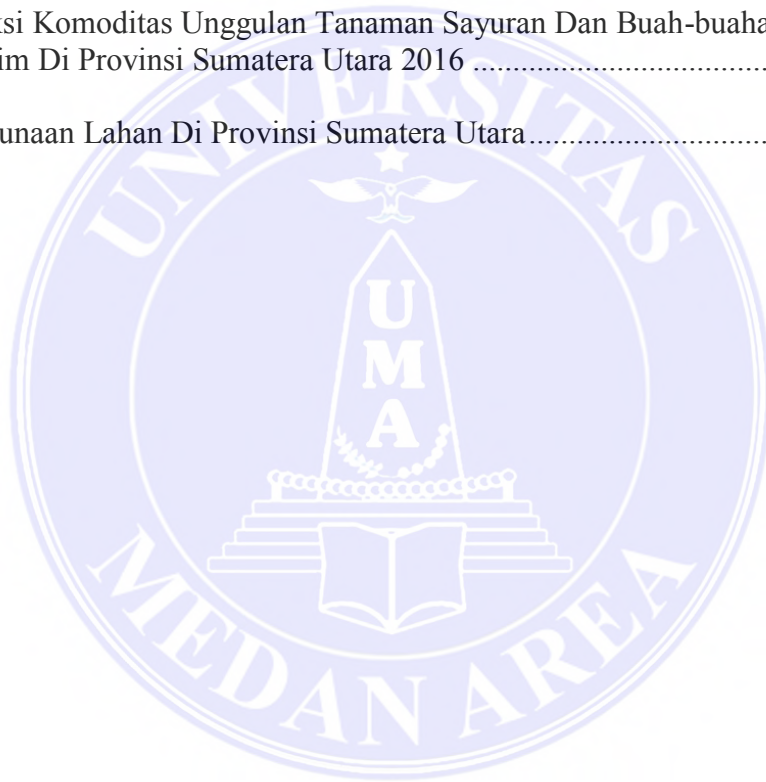
	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Komoditas Unggulan	9
2.2. Komoditas Unggulan Hortikultura.....	10
2.3. Teori Ekonomi Basis.....	12
2.4. Teori <i>Location Quotient</i> (LQ).....	12
2.5. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	13
2.6. Penelitian Terdahulu	14
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	18
3.3. Metode Penelitian.....	18
3.4. Metode Analisis Data.....	19
3.4.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	19
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	21
BAB IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	22
4.1. Kondisi Geografis	22
4.2. Keadaan Penduduk.....	23
4.3. Penggunaan Lahan	24
4.4. Potensi Komoditas Unggulan Di Provinsi Sumatera Utara	25
4.5. Gambaran Umum Cabai Di Provinsi Sumatera Utara	27

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara	28
5.1.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Luas Tanam Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	29
5.1.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Produksi Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara tahun 2007-2016.....	31
5.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Luas Tanam Dan Produksi Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera.....	34
5.2.1. Pembahasan Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) basis Dan sektor Non Basis Luas Tanam Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	36
5.2.2. Pembahasan Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor basis Dan Non Basis Produksi Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara tahun 2007-2016	38
 BAB VI. Kesimpulan Dan Saran	 43
6.1. Kesimpulan	43
6.2. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 45
 LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Komoditas Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih Di Indonesia, 2012-2016 (Ton/Ha).....	3
2.	Produksi Komoditas Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih Di Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016 (Ton).....	5
3.	Luas Tanam dan Produksi Komoditas Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016 (Ton).....	6
4.	Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim Di Provinsi Sumatera Utara 2016	11
5.	Penggunaan Lahan Di Provinsi Sumatera Utara.....	24



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	8
2.	Peta Provinsi Sumatera Utara.....	22
3.	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Basis Luas Tanam Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016.....	29
4.	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Non Basis Luas Tanam Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	31
5.	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Basis Produksi Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016.....	32
6.	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Basis Produksi Komoditas Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Luas Tanam Tanaman Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	47
2.	hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Produksi Tanaman Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	48
3.	Luas Tanam Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)	49
4.	Produksi Cabai Besar Per Kabupaten/kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016	50
5.	Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)	51
6.	Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)	61
7.	Surat Pengantar Riset Penelitian	71
8.	Surat Selesai Riset Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor andalan dalam pembangunan perekonomian nasional. Peranannya sebagai menyumbang pembentukan Produk Domestik Bruto penyediaan sumber devisa melalui ekspor, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengatasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan perbaikan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan. Sub sektor hortikultura merupakan komoditas yang cukup potensial dikembangkan secara agribisnis, karena punya nilai ekonomis dan nilai tambah cukup tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya. Selain fungsi ekonomi tersebut tanaman hortikultura mempunyai nilai kalori cukup tinggi, merupakan sumber vitamin, mineral, serat alami dan anti-oksidan, sehingga selalu diperlukan oleh tubuh sebagai sumber pangan maupun nutrisi serta berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani. Melihat manfaat dan fungsinya dapat dikatakan hortikultura dapat diandalkan untuk memajukan perekonomian Indonesia.

Komoditas hortikultura yang mencakup tanaman buah-buahan, tanaman sayur-sayuran, tanaman hias (*florikultura*), tanaman bahan obat (*biofarmaka*), termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air, yang mempunyai fungsi sayuran, bahan obat nabati, dan estetika. Tanaman hortikultura merupakan sumber pangan bergizi, estetika dan obat-obatan yang sangat diperlukan untuk membangun manusia yang sehat jasmani dan rohani. Keragaman fungsi dari tanaman dan produk hortikultura tersebut merupakan potensi ekonomi yang sangat besar untuk

menggerakkan roda perekonomian yang dapat menciptakan pendapatan, peluang usaha, kesempatan kerja, serta keterkaitan hulu-hilir dan dengan sektor lain (UU Hortikultura, 2010).

Hortikultura memegang peran penting dan strategis karena perannya sebagai komponen utama pada pola pangan harapan. Komoditas hortikultura khususnya sayuran dan buah-buahan memegang bagian terpenting dari keseimbangan pangan, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman konsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Jumlah penduduk Indonesia yang besar sebagai konsumen produk hortikultura yang dihasilkan petani merupakan pasar yang sangat potensial, dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan semakin meningkat dalam jumlah dan persyaratan mutu yang diinginkan.

Pada tahun 2018, Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki program dan kegiatan hortikultura yang disampaikan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian (Musrenbangtan) Nasional 2018 untuk melaksanakan program pengembangan jangka panjang hortikultura dari tahun 2016-2045 untuk peningkatan produksi dan nilai tambah produk hortikultura. Pelaksanaan program ini merupakan lanjutan dari program Direktorat Jenderal Hortikultura tahun 2016 yaitu upaya mewujudkan kedaulatan pangan dan agroindustri yang menjadi bagian dari agenda NAWACITA. Komoditas prioritas yang menjadi fokus utama pengembangan hortikultura adalah komoditas cabai, bawang merah serta bawang putih. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Hortikultura telah menetapkan langkah perencanaan jangka panjang untuk pembangunan cabai, bawang merah, bawang

putih dengan disusunnya peta jalan pengembangan cabai, bawang merah, serta bawang putih tahun 2016 – 2045 (Musrenbangtan, 2017).

Dengan demikian, dalam rangka melanjutkan program dan kebijakan yang sudah ada serta meningkatkan kinerja pembangunan hortikultura maka Direktorat Jenderal Hortikultura melakukan penekanan yang signifikan pada peningkatan produksi melalui budidaya hortikultura sebagai upaya mempersiapkan produk hortikultura Indonesia yang bermutu, aman konsumsi dan berdaya saing di pasar domestik dan internasional (Lakin Horti, 2016)

Dalam kurun lima tahun terakhir (2012-2016) setiap komoditas mengalami peningkatan tiap tahunnya untuk produksi paling tinggi adalah komoditas cabai diikuti bawang merah dan bawang putih. Hal ini dapat dilihat dari data produksi komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih di indonesia mulai tahun 2012-2016 pada Tabel 2 :

Tabel 1. Produksi Komoditas Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih Di Indonesia, 2012-2016 (Ton)

Komoditas	Produksi(Ton)					Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	
Cabai	1,656,612	1,726,381	1,875,075	1,915,012	1,961,575	5,33
Bawang Merah	964,195	1,010,773	1,233,984	1,229,184	1,446,860	17,71
Bawang Putih	17,638	15,766	16,893	20,295	21,15	4,21

Sumber : Badan Pusat Statistik , 2012-2016

Berdasarkan Produksi di atas selama lima tahun terakhir jika dilihat berdasarkan komoditasnya maka terjadi peningkatan tiap tahunnya. Untuk komoditas cabai terjadi peningkatan produksi sebesar 1,961,575 (Ton) di tahun 2016 dengan pertumbuhan rata-rata 5,33% dari tahun 2012-2016, diikuti komoditas bawang merah terjadi peningkatan produksi sebesar 1,446,860 (Ton) di tahun 2016 dengan pertumbuhan rata-rata 17,71% dari tahun 2012-2016, dan komoditas

bawang putih terjadi peningkatan produksi sebesar 21,150 (ton) di tahun 2016 pertumbuhan rata-rata 4,21 dari tahun 2012-2016.

Dari data Tabel 1 untuk komoditas cabai, bawang merah, bawang putih terus mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan produksi. Komoditas cabai di Indonesia dari tahun 2012-2016 sebesar 5,33% diikuti komoditas bawang merah di Indonesia dari tahun 2012-2016 sebesar 17,71% dan komoditas bawang putih di Indonesia dari tahun 2012-2016 sebesar 4,21%. Direktorat Jenderal Hortikultura harus mempertahankan peningkatan produksi komoditas cabai, bawang merah, bawang putih di Indonesia dan setiap tahunnya harus meningkat lebih besar untuk tahun ke depannya agar mencapai target program pengembangan jangka panjang hortikultura dari tahun 2016–2045.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu sentra pertanian dan memiliki sektor potensial tanaman hortikultura, bahkan dulu dikenal sebagai penyuplai sayuran dan buah utama ke Singapura dan Malaysia. Melalui program pengembangan jangka panjang hortikultura dari tahun 2016-2045 yang disampaikan Direktorat Jenderal Hortikultura pada Musrenbangtan, yaitu komoditas cabai, bawang merah, bawang putih. Program ini merupakan salah satu upaya untuk pemerataan area tanam di daerah agar bisa memenuhi kebutuhan wilayahnya dan tidak lagi bergantung pada daerah lain yang menyebabkan gejolak harga (Tirbun Medan, Rabu 28 Desember 2016 18:45). Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi pengembangan memiliki tanaman hortikultura di Indonesia yang potensi dan di dukung oleh fasilitas-fasilitas ekonomi dan sosial yang dimiliki kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Produksi komoditas tanaman cabai, bawang merah dan bawang putih di provinsi Sumatera Utara dengan produksi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Komoditas Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih Di Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016 (Ton)

Komuditas	Produksi (Ton)					Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	
Cabai	245,77	198,879	181,706	227,489	182,429	-11,11
Bawang Merah	14,156	8,305	7,81	9,971	13,368	34,07
Bawang Putih	200	109	38	129	70	-45,74

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016

Berdasarkan Produksi terlihat selama lima tahun terakhir di provinsi Sumatera Utara komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih terjadi peningkatan dan penurunan tiap tahunnya. Di tahun 2016 komoditas cabai mengalami penurunan dengan produksi sebesar 182,429 (Ton) terjadi penurunan pertumbuhan rata-rata -11,11% dari tahun 2012-2016, untuk komoditas bawang merah mengalami peningkatan produksi di tahun 2016 sebesar 13,368 (Ton) dengan pertumbuhan rata-rata 34,07% dari tahun 2012-2016 dan di tahun 2013-2016 Komoditas bawang putih terus mengalami penurunan produksi di tahun 2016 sebesar 70 (ton) terjadi penurunan pertumbuhan rata-rata -45,74% dari tahun 2012-2016.

Provinsi Sumatera Utara dalam memproduksi cabai tidak terlepas dari luas tanam dan produksi cabai besar di Provinsi Sumatera Utara. Adapun luas tanam dan produksi cabai besar di Provinsi Sumatera Utara dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016

Jumlah	Tanaman Cabai Besar				
	2012	2013	2014	2015	2016
Luas Tanam(Ha)	13,694	14,704	13.460	13,531	12,564
Produksi(Ton)	197,409	161,939	147.810	187,833	152.630

Sumber : PBS Provinsi Sumatera Utara, 2012-2016

Berdasarkan tanaman cabai besar di atas selama lima tahun jika di lihat berdasarkan luas tanam mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan luas tanam terjadi pada tahun 2013, 2015 dengan luas tanam 14,704 Ha dan 13,531 Ha, penurunan terjadi pada tahun 2014, 2016 dengan luas tanam 13,460 Ha dan 12,564 Ha. Jika dilihat berdasarkan produksi mengalami peningkatan dan penurunan. peningkatan terjadi pada tahun 2012, 2015 dengan produksi 197,409 Ton dan 187,833 Ton, penurunan terjadi tahun pada tahun 2013, 2014 dan 2016 dengan produksi 161,939 Ton, 147,810 Ton dan 152,630 Ton.

Dari Tabel 3 terjadinya peningkatan dan penurunan tanaman cabai besar di Provinsi Sumatera Utara namun setiap kabupaten/kota di Sumatera Utara masih berpeluang menjadi basis pengembangan tanaman cabai besar karena produksi yang tinggi dan Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi ke 9 terluas di Indonesia yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 Kota dan sub sektor hortikultura khususnya tanaman cabai potensinya tersebar di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

Oleh karena itu perlu kajian yang lebih mendalam mengenai kabupaten/kota yang mempunyai sektor basis komoditas cabai besar untuk dikembangkan di provinsi Sumatera Utara. Oleh sebab itu penelitian ini mengambil judul : Analisis *Location Quotient* (LQ) Tanaman Cabai Besar Di Provinsi Sumatera Utara.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini adalah kabupaten/kota mana yang merupakan basis tanaman cabai besar di Provinsi Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki basis tanaman cabai besar.

1.4. Manfaat Penelitian

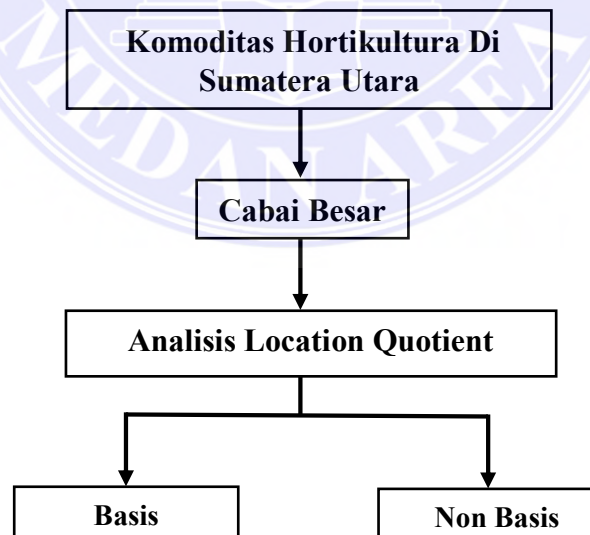
1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai sarana pengetahuan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan dalam menyelesaikan studi di Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bagi pemerintah Sumatera Utara penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki keterkaitan untuk mengembangkan penelitian tanaman cabai besar.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada tahun 2018 Direktorat Jenderal Hortikultura telah mencanangkan program pengembangan tanaman hortikultura khususnya komoditas cabai, bawang merah, bawang putih untuk pemenuhan kebutuhan komoditas cabai, bawang merah, bawang putih di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi ke 9 terluas di Indonesia yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 Kota, dimana setiap Kabupaten dan Kota memiliki potensi yang berbeda-beda dalam sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya adalah sub sektor hortikultura yang

potensinya tersebar di beberapa kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Utara. Analisis Komoditas unggulan Tanaman hortikultura ini merupakan salah satu metode dalam menentukan komoditas basis/unggulan tanaman hortikultura khususnya komoditas tanaman cabai besar di Provinsi Sumatera Utara.

Untuk Mendukung Program pemerintah Direktorat Jenderal Hortikultura yang telah mencanangkan program pengembangan tanaman hortikultura khususnya komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih yaitu dengan mewujudkan pematapan sistem produksi, stabilitas harga dan pasokan, daya saing ekspor berkelanjutan dan meningkat, pemenuhan komsumsi dalam negeri, penurunan impor, swasembada/mandiri bawang putih. Keenam sasaran tersebut dapat memberikan dampak kinerja yang signifikan bagi pemenuhan kebutuhan komoditas hortikultura untuk jangka panjang serta dapat meningkatkan pendapatan setiap daerah. Konsep kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komoditas Unggulan

Komoditas unggulan merupakan hasil usaha masyarakat yang memiliki peluang pemasaran yang tinggi dan menguntungkan bagi masyarakat. Pentingnya ditetapkan komoditas unggulan di suatu wilayah (nasional, provinsi dan kabupaten/kota) didasarkan pada pertimbangan bahwa ketersediaan dan kemampuan sumberdaya (alam, modal dan manusia) untuk memproduksi dan memasarkan semua komoditas yang dihasilkannya relatif terbatas. Selain itu hanya komoditas-komoditas yang diusahakan secara efisien yang mampu bersaing secara berkelanjutan, sehingga penetapan komoditas unggulan menjadi suatu keharusan agar sumber daya pembangunan di suatu wilayah lebih efisien dan lebih terfokus (Handewi 2003) dalam Maretsum, R. (2014).

Sebagai bahan dalam perencanaan pembangunan di tingkat Propinsi/kabupaten diperlukan analisis potensi wilayah baik dalam aspek biofisik maupun sosial ekonomi termasuk didalamnya penentuan komoditas unggulan daerah dengan pendekatan LQ (Location Quotient). Penentuan ini penting dengan pertimbangan bahwa ketersediaan dan kapabilitas sumberdaya (alam, modal dan manusia) untuk menghasilkan dan memasarkan semua komoditas yang dapat diproduksi di suatu wilayah secara simultan relatif terbatas (Hidayah, 2010). Menurut Rachman, (2003) yang dimaksud komoditas unggulan adalah komoditas andalan yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan di suatu wilayah. Dengan menggunakan pendekatan Location Quation (LQ) sektor yang dianggap basis ($LQ > 1$) dan tidak basis ($LQ < 1$). Menurut Yuuhaa dan Cahyono (2013),

pemerintah daerah harus mengetahui dengan pasti apa saja yang merupakan sektor basis maupun sektor non basis serta sektor-sektor mana sajakah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga nantinya sektor potensial tersebut dapat menjadi sektor basis yang baru di daerah tersebut.

2.2. Komoditas Unggulan Hortikultura

Sektor pertanian yang dimaksudkan dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor produksi ialah pertanian dalam arti luas. Di Indonesia sektor pertanian dalam arti luas dibedakan menjadi lima subsektor (Dumairy, 1996), yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor kehutanan, dan subsektor peternakan. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pengembangan ekonomi daerah, peranan tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya sektor industri dan jasa. Sektor pertanian memiliki keterkaitan sektoral yang cukup tinggi. Dari analisis keterkaitan dapat ditentukan sektor yang layak untuk dijadikan sektor unggulan dalam memacu pertumbuhan ekonomi (Daryanto dan Hafizrianda, 2010).

Masing-masing subsektor dengan dasar klasifikasi tertentu, dirinci lebih lanjut menjadi subsektor yang lebih spesifik. Nilai tambah sektor pertanian dalam perhitungan Produk Domestik Bruto merupakan hasil penjumlahan nilai tambah dari subsektor-subsektor tersebut dan perhitungan dilakukan oleh Biro Pusat Statistik. Nilai tambah subsektor-subsektor tersebut dihitung dengan menggunakan produksi. Tingkat harga yang dipakai untuk menghitung nilai produksi adalah harga pada tingkat perdagangan pasar.

Salah satu sub sektor pertanian yang berpotensi dikembangkan dalam kerangka pengembangan wilayah adalah hortikultura. Secara keseluruhan, jumlah

komoditas hortikultura ada sebanyak 323 komoditas, namun yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) baru mencapai 90 komoditas. Ketersediaan sumberdaya hayati yang berupa jenis tanaman dan varietas yang banyak dan ketersediaan sumberdaya lahan, apabila dikelola secara optimal akan menjadi sumber kegiatan usaha ekonomi yang bermanfaat untuk penanggulangan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja di pedesaan.

Jenis tanaman hortikultura dapat dilihat di tabel 4 dari produksi di bawah ini disajikan beberapa komoditas hortikultura yang merupakan komoditas unggulan di provinsi Sumatera Utara meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan.

Tabel 4. Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Sumatera Utara Tahun 2016

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)
Cabai	182,429
Kubis	175,922
Tomat	99,883
Kentang	91,400
Terung	77,595
Peetsai/sawi	64,820
Wortel	47,205
Semangka	41,101
Kacang panjang	40,427
Kembang Kol	35,515

Sumber : Statistik Tanaman Hortikultura Sumatera Utara 2016

Dari Tabel 4 di atas dilihat produksi komoditas unggulan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Sumatera Utara Tahun 2016. Produksi tertinggi yaitu komoditas cabai 182,429 (Ton) dan produksi terendah yaitu komoditas kembang kol 35,515 (Ton) di tahun 2016.

1.3. Teori Ekonomi Basis

Dalam teori basis ekonomi dinyatakan bahwa dalam suatu daerah terdapat dua sektor kegiatan, yaitu basis dan nonbasis. Sektor basis adalah sektor yang memiliki potensi besar dalam menentukan pembangunan menyeluruh di daerah, sedangkan sektor nonbasis merupakan sektor penunjang dalam pembangunan menyeluruh tersebut (Saharuddin, 2005). Sektor basis merupakan kegiatan yang berorientasi ekspor barang dan jasa ke luar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan karena sektor ini telah mencukupi kebutuhan di dalam wilayah tersebut. Sektor nonbasis adalah kegiatan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan tanpa melakukan ekspor ke luar wilayah karena kemampuan sektor tersebut untuk mencukupi kebutuhan lokal masih terbatas. Luas lingkup produksi dan pemasarannya bersifat lokal.

Menurut Tarigan (2004), sektor nonbasis adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal sehingga permintaan sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat setempat. Peningkatannya sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Dengan demikian, sektor ini terikat dengan kondisi masyarakat setempat dan tidak bisa berkembang melebihi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan asumsi diatas, satu-satunya sektor yang bisa meningkatkan perekonomian adalah sektor basis.

2.4. Teori Location Quotient (LQ)

LQ adalah suatu metode untuk menghitung perbandingan relatif sumbangan nilai tambah sebuah sektor disuatu daerah (kabupaten/kota) terhadap sumbangan nilai tambah sektor yang bersangkutan dalam skala provinsi atau nasional. LQ dapat

untuk mengukur suatu sektor menjadi basis. Teknik ini dapat membantu untuk menentukan kapasitas ekspor perekonomian daerah dan derajat *self suffience* persektor atau dengan kata lain alat analisis ini dipakai untuk mengukur konsentrasi dari suatu kegiatan (industri) dalam suatu daerah dengan cara membandingkan peranannya dalam perekonomian daerah tersebut dengan peranan kegiatan (industri) sejenis dalam perekonomian regional atau nasional (Bappenas, 2003:36-37).

Metode LQ digunakan untuk mengetahui sektor basis atau sektor potensial suatu daerah atau wilayah tertentu. Metode ini menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan sektor di daerah dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas (Tarigan, 2005).

2.5. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis LQ ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat spesialisasi sektor pertanian pada wilayah pengembangan, atau sektor apa saja yang merupakan sektor basis (*leading sector*) dan non basis (*non leading sector*). Menurut Azhar (2014:2) Analisis LQ merupakan cara untuk mengukur kemampuan suatu daerah dalam sektor kegiatan tertentu yang tidak memberikan suatu kesimpulan akhir tetapi sudah memberi gambaran akan kemampuan daerah pada sektor tertentu. Dengan analisis LQ dapat diketahui sektor pertanian apa saja yang dominan untuk dikembangkan. Menurut Agustina R, (2014) Analisis LQ digunakan untuk mengkaji kondisi perekonomian, mengarah pada identifikasi spesialisasi/basis kegiatan perekonomian. Sehingga nilai LQ yang sering digunakan untuk penentuan sektor basis dapat dikatakan sebagai sektor yang akan mendorong

tumbuhnya atau berkembangnya sektor lain serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja.

Analisis Location Quotient (LQ) adalah salah satu alat pengembangan ekonomi yang sederhana dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan analisis LQ dalam mengidentifikasi komoditas unggulan adalah penerapannya sederhana, mudah dan tidak memerlukan program pengolahan data yang rumit. Sedangkan keterbatasan analisis LQ adalah karena demikian sederhananya pendekatan LQ ini, maka diperlukan data yang akurat dan valid. Disamping itu untuk menghindari bias musiman atau tahunan diperlukan nilai rata-rata dari data series yang cukup panjang, sebaiknya tidak kurang dari 5 (lima) tahun (Hendayana, 2003) dalam Maresum R, (2014).

2.6. Penelitian terdahulu

Bafadal (2014) Dalam penelitian yang berjudul Analisis Sektor Basis Pertanian Untuk Pengembangan Daerah. Hasil Penelitian menunjukkan dari komoditas perkebunan yang menjadi sebagai sektor basis di Wilayah Pengembangan 6 Kabupaten Kolaka adalah kakao, dan pada kelompok sayuran adalah bawang merah dan cabe. Sedangkan untuk kelompok buah-buahan yang menjadi basis adalah mangga, jeruk dan nanas. Komoditas basis kelompok peternakan adalah babi, ayam kampung, telur itik dan itik. Budidaya perikanan merupakan komoditas basis untuk sektor perikanan. Pembangunan pertanian patut mengedepankan potensi kawasan dan kemampuan masyarakatnya. Keunggulan komparatif yang berupa sumberdaya alam perlu diiringi dengan peningkatan keunggulan kompetitif yang diwujudkan melalui penciptaan sumberdaya manusia petani yang makin tangguh. Masyarakat tani, terutama masyarakat tertinggal

sebagai sasaran pemberdayaan masyarakat perlu terus dibina dan didampingi sebagai petani yang makin maju, mandiri, sejahtera, dan berkeadilan.

Larasati (2017) Dalam penelitian yang berjudul Analisis Sektor Basis Dan Sektor Unggulan Pembangunan Daerah Dan Strategi Pembangunannya. Hasil Penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu diambil adalah meningkatkan perekonomian daerah melalui potensi sektor basis, meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya, meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dan meningkatkan daya saing ekonomi.

Agustina (2014) Dalam penelitian yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Di Kabupaten Magelang Pasca Erupsi Merapi. Hasil Penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa pendapatan daerah mengalami penurunan setelah terjadi bencana di tahun 2010. Sektor pertanian yang merupakan sektor primer dan sektor unggulan/basis mengalami penurunan kontribusi sehingga menggeser peranannya menjadi sektor non basis. Namun terjadi variasi di sebagian besar kecamatan, dengan prioritas pada basis pertanian, sedang di kecamatan lain pada basis non-pertanian. Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh distribusi nilai LQ yang lebih besar dari satu, yang ditemukan di separuh lebih jumlah kecamatan di Kabupaten Magelang.

Harahap (2014) Dalam penelitian yang berjudul Analisa Sub Sektor Unggulan yang Berdaya Saing pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Langkat. Hasil Penelitian Ini adalah Hasil analisis LQ (*Location Quetiont*) menunjukkan bahwa sektor pertanian beserta sub sektor pembentuknya (sub sektor tanaman bahan

makanan, tanaman perkebunan, perkebunan, kehutanan dan perikanan) merupakan sektor/ sub sektor basis ($LQ > 1$). Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa sektor pertanian dan sub sektor pembentuknya (sub sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan kehutanan) memiliki daya saing yang tinggi di pasar Sumatera Utara (nilai Indeks RCA > 1). Sementara itu sub sektor perikanan Kabupaten Langkat memiliki daya saing yang sama dengan sub sektor perikanan di pasar Sumatera Utara (nilai Indeks RCA = 1). Berdasarkan hasil perhitungan dari kedua analisis tersebut menunjukkan bahwa sektor/ sub sektor unggulan dengan kriteria tergolong ke dalam sektor/ sub sektor basis dan berdaya saing tinggi yaitu sektor pertanian dengan sub sektor pembentuknya (sub sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan kehutanan).

Iyan (2014) dalam penelitian yang berjudul Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Wilayah Sumatra. Hasil penelitian ini menunjukkan komoditas unggulan sektor pertanian di wilayah Sumatera pada subsektor tanaman pangan adalah padi (1,2069), Kedelai (1,6451), Kacang Tanah (2,6188), Kacang Hijau (1,3934), dan Ubi Jalar (3,0327 dengan wilayah potensial meliputi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau. Hortikultura yang unggul terdiri dari Alpukat (1,5469), Duku/Langsat (1,3784), Durian(1,6383), Jambu Biji (1,2007), Mangga (1,9773), Manggis (1,5914), Pepaya (1,1379), Rambutan (2,1190) dan Sawo (1,5509). Hampir seluruh wilayah di Sumatera unggul untuk pengembangan hortikultura, kecuali Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung. Perkebunan yang unggul meliputi Karet (1,3440), Kelapa (4,5017), Kopi (1,7280), dan Tembakau (1,7506) dengan wilayah unggulan meliputi Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung dan Kepulauan Riau.

Hutan yang unggul adalah hutan lindung (1,0966), dan hutan suaka alam dan peletarian alam (1,2638) dengan wilayah unggulan Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Bengkulu. Subsektor peternakan yang unggul meliputi ayam pedaging (1,0681), sapi (1,0313), dan kambing (1,0205) dengan wilayah unggulan Aceh dan Sumatera Utara. Subsektor Perikanan dengan komoditas unggulan meliputi perikanan laut (1,0592), budidaya laut (1,2843), kolam (1,0015) dan sawah (1,2841) dengan wilayah unggulan terdiri dari Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Kepulauan Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara dengan pertimbangan Provinsi Sumatera Utara dapat menjadi salah satu sentra tanaman cabai besar di Indonesia yang potensial di luar pulau Jawa. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau dengan sengaja, dengan pertimbangan bahwa Provinsi Sumatera Utara wilayah yang sangat potensial untuk di kembangkan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait seperti Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan Intansi-intansi lain yang terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini data *time series* luas tanam dan produksi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara sepanjang 10 tahun dari tahun 2007–2016.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data skunder diperoleh dari Dinas Tanaman pangan Dan Hortikultura provinsi Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera dan Intansi-intansi lain yang terkait. Data sekunder ini selanjutnya diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Penelitian ini difokuskan pada tingkat provinsi, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang basis tanaman cabai besar dalam menentukan prioritas pengembangan wilayah.

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu obyek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah di terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode kuantitatif. Pemakaian metode deskriptif untuk melihat perkembangan luas tanam dan produksi cabai besar di kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Utara. Penggunaan metode kuantitatif digunakan untuk menghitung hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun alat analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

3.4.1 Analisis *Location Quotient* (LQ)

Untuk menjawab permasalahan tersebut diatas digunakan Analisis *Location Quotient* (LQ), analisis LQ digunakan untuk menentukan komoditas basis/unggulan dan non basis. Pendekatan yang sering digunakan dalam menentukan kategori basis dan non basis adalah dengan analisis *Location Quotient* (LQ), dimana pendekatan ini sering dipergunakan untuk mengukur basis ekonomi.

Secara umum hasil analisis LQ banyak digunakan untuk mengetahui keunggulan komparatif suatu wilayah. Dengan mengetahui keunggulan komparatif maka strategi pengembangan wilayah dapat diarahkan dan difokuskan kepada upaya untuk mengembangkan implementasi dan pemanfaatan dari keunggulan tersebut agar dapat mendorong peningkatan daya saing produknya di pasar regional dan pasar global. Pada ranah lebih rinci, keunggulan komparatif tersebut dapat diuraikan menjadi produk unggulan atau spesialisasi kegiatan untuk menghasilkan

produk unggulan tertentu (Setiono dalam Maretsun,2011). Besarnya nilai LQ menurut Hendayana. R (2003) di peroleh persamaan berikut :

a. Luas Tanam

$$LQ = \frac{Pi/Pt}{Pi/Pt} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- LQ = Indeks *Location Quotient* tanaman cabai besar di Kabupaten j Propinsi Sumatera Utara
- pi = Nilai luas tanam tanaman cabai besar pada tingkat kabupaten di provinsi Sumatera Utara (Ha)
- pt = Nilai total luas tanam komoditas hortikultura tanaman sayur-sayuran pada tingkat kabupaten di provinsi Sumatera Utara (Ha)
- Pi = Nilai luas tanam tanaman cabai besar pada tingkat provinsi Sumatera Utara (Ha)
- Pt = Nilai total luas tanam komoditas hortikultura tanaman sayur-sayuran pada tingkat provinsi Sumatera Utara (Ha)

b. Produksi

$$LQ = \frac{Pi/Pt}{Pi/Pt} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- LQ = Indeks *Location Quotient* tanaman cabai besar di Kabupaten j Propinsi Sumatera Utara
- pi = Nilai produksi tanaman cabai pada tingkat kabupaten di provinsi Sumatera Utara (Ton)
- pt = Nilai total produksi komoditas hortikultura tanaman sayur-sayuran pada tingkat kabupaten di provinsi Sumatera Utara (Ton)
- Pi = Nilai produksi tanaman cabai besar pada tingkat provinsi Sumatera Utara (Ton)
- Pt = Nilai total produksi komoditas hortikultura tanaman sayur-sayuran pada tingkat provinsi Sumatera Utara (Ton)

Kriteria :

- a. Jika nilai $LQ > 1$ berarti tanaman cabai besar tersebut termasuk dalam komoditi unggulan atau sektor tersebut tergolong basis.
- b. Jika nilai $LQ < 1$ berarti tanaman cabai besar tersebut termasuk dalam komoditas bukan unggulan atau sektor tersebut non basis.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

1. Komoditas hortikultura yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan kepada 1 kategori yaitu komoditas sayur-sayuran. Satu kelompok komoditas hortikultura ini adalah komoditas yang ada dalam program pengembangan Kementan Pertanian yaitu komoditas cabai.
2. Komoditas hortikultura adalah komoditas yang mencakup komoditi tanaman bahan makanan (Sayur-sayuran) seperti cabai besar.
3. Komoditi pertanian unggulan adalah komoditi pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan di kabupaten sendiri serta dapat diekspor ke kabupaten lain lain, yang menurut analisis *Location Quotient* ditunjukkan dengan nilai $LQ > 1$.
4. Jenis hortikultura komoditi yang diteliti adalah cabai besar di provinsi Sumatera Utara.
5. Data yang digunakan dalam penelitian data cabai besar luas tanam dan produksi di provinsi Sumatera Utara.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ririn. 2014. *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Di Kabupaten Magelang Pasca Erupsi Merapi. Publikasi Karya Ilmiah.* Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bafadal, Azhar. 2014. *Analisis Sektor Basis Pertanian Untuk Pengembangan Ekonomi Daerah. Universitas Hulu Oleo Kendari. Kendari.* Volume. 24 No. 2
- BAPPENAS, 2003. *Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era Otonomi Daerah : Tinjauan Atas Kinerja APD dan Upaya Yang Dilakukan Daerah.* Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
- BPS Indonesia. 2017. *Indonesia dalam Angka 2017.* Badan Pusat Statistik. Indonesia
- BPS Provinsi Sumatera Utara. 2017. *Provinsi Sumatera Utara dalam Angka 2017.* Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara
- BPS Sumatera Utara 2016. *Statistik Tanaman Hortikultura Di Sumatra Utara 2016.* Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara
- Daryanto, A dan Y. Hafizrianda. 2010. *Analisis Input-Output dan Social Accounting Matrix untuk Pembangunan Ekonomi Daerah.* IPB Prees. Bogor.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia.* Penerbit Erlangga : Jakarta
- Handayani, Eka 2015. *Idenfikasi Potensi Unggul Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Pada Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.* Skripsi. Universitas Medan Area. (Tidak di publikasikan)
- Handewi, Rachman dalam Maretsum, R. 2003. *Penentuan Komoditas Unggulan Nasional di Tingkat Provinsi.* Makalah Lokakarya “Sintesis Komodias Unggulan Nasional”. Bogor.
- Harahap, M R. 2014. *Analisis Sub Sektor Unggulan Yang Berdaya Saing Pada Sektor Pertanian Di kabupaten Langkat.* Universitas Negeri Medan. Medan. Vol. 11 No. 2
- Hendayana, Rachmat. 2003. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional.* Jurnal Informatika Pertanian. Vol. 12.
- Hidayah Ismatul, 2010. *Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of*

Plantation of Sub-Province Buru). Jurnal AGRIKA, Volume 4, Nomor 1, Mei 2010.

<http://m.gosumut.com/berita/baca/2017/03/31/2017-target-penanaman-cabai-di-sumut-cukup-tinggi>

<http://medan.tribunnews.com/2016/10/03/cabai-merah-masih-jadi-penyumbang-inflasi-terbesar-di-medan>

<http://medan.tribunnews.com/2016/12/28/genjot-produksi-cabai-dan-bawang-kementan-anggarkan-rp-737-miliar>

<http://medan.tribunnews.com/2017/02/24/tekan-pemicu-inflasi-dinas-pertanian-fokus-pengembangan-cabai-dan-bawang-merah>

<https://edisimedan.com/batubara-sentra-penghasil-cabai-di-sumut-setelah-karo/amp/>

Iyan, Ritayani. 2014. *Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Wilayah Sumatera*. Jurnal. Universitas Riau.

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Hortikultura tahun 2016

Larasati, Nita D. 2017. *Analisi Sektor Basis dan Sektor Unggulan Pembangunan Daerah dan Strategi Pengembangannya (Studi Kasus Di Kabupaten Malang)*. Naskah Publikasi Karya Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta

Musrembangtan 2017. *Direktorat Jenderal Hortikultura tahun 2017*.

Rachman Handewi, 2003. *Penentuan Komoditas Unggulan Nasional di Tingkat Provinsi*. Makalah Lokakarya 'Sintesis Komoditas Unggulan Nasional'. Bogor.

Saharuddin, S., 2005. *Pengaruh Pengembangan Ekonomi Terhadap Penerimaan APBD dan Kesejahteraan Rakyat di Provinsi Sulawesi Selatan*, Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.

Tarigan Robinson. 2005. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, R., 2004. *Perencanaan Pengembangan Wilayah*, Bumi Aksara, Jakarta.

Undang-Undang No. 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura.

Yuuhaa M Iqbal Wahyu, dan Cahyono Hendry, 2013. *Analisis Penentuan Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kabupaten Lamongan*. Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

LAMPIRAN

Lampiran : 1. Hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ) Luas Tanam Tanaman Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016

No	Kabupaten	Nilai Luas Tanam LQ Cabai Besar										Rata-rata
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	Nias	1,04	1,10	0,82	0,94	0,70	0,57	1,53	0,95	0,99	1,03	0,97
2	Mand. Natal	1,14	0,84	1,64	1,64	1,36	0,95	0,88	1,01	1,13	0,68	1,13
3	Tap. Selatan	1,43	1,73	1,55	1,39	1,01	1,02	0,87	0,86	0,27	0,93	1,11
4	Tap. Tengah	0,62	0,83	0,71	0,89	0,55	0,64	0,52	0,52	0,42	0,51	0,62
5	Tap. Utara	0,99	0,83	1,03	0,89	1,03	1,20	0,97	1,17	1,20	1,45	1,08
6	Toba Samosir	0,94	1,20	0,12	0,69	0,83	0,81	0,70	0,76	0,77	1,05	0,79
7	Labuhan Batu	0,96	1,20	0,37	0,35	0,50	0,62	0,22	0,46	0,26	0,55	0,55
8	Asahan	0,95	0,91	0,85	0,81	0,63	0,15	0,47	0,44	0,31	0,38	0,59
9	Simalungun	0,82	0,75	0,76	0,82	0,72	1,11	0,68	0,65	0,77	0,77	0,78
10	Dairi	1,64	1,34	1,60	1,08	1,56	0,71	1,45	1,50	2,57	0,98	1,44
11	Tanah Karo	1,04	1,15	1,19	1,05	1,13	1,43	0,96	1,04	0,95	0,98	1,09
12	Deli Serdang	0,99	0,86	0,83	0,69	0,65	0,82	0,61	0,57	0,48	0,56	0,71
13	Langkat	1,19	1,37	1,26	1,27	1,08	1,18	1,07	1,17	1,16	1,01	1,18
14	Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	0,58	1,19	0,60	1,03	0,00	0,90	1,03	0,53
15	Humb. Hasundutan	1,22	0,82	1,49	1,47	1,27	1,78	0,60	1,35	1,37	1,21	1,26
16	Pak-pak Bharat	3,86	5,52	3,70	1,32	2,26	0,29	1,78	2,07	1,53	1,52	2,38
17	Samosir	1,00	1,00	1,10	1,05	1,05	1,79	0,68	0,62	0,66	0,79	0,97
18	Serdang Bedagai	0,76	0,67	0,48	0,53	0,41	0,52	0,34	0,54	0,55	0,75	0,56
19	Batu Bara	0,00	1,70	1,43	3,57	3,45	3,10	4,16	4,48	4,34	4,51	3,07
20	Paluta	0,00	2,30	1,86	1,17	0,91	1,53	1,04	1,10	1,23	0,89	1,20
21	Palas	0,00	0,86	0,93	0,94	0,74	0,65	0,63	0,78	0,75	0,76	0,70
22	Labusel	0,00	0,00	0,00	1,23	0,75	0,96	1,57	0,58	0,72	0,80	0,66
23	Labura	0,00	0,00	0,00	0,89	0,84	0,71	4,59	0,56	0,51	0,52	0,86
24	Nias Utara	0,00	0,00	0,00	0,91	1,07	1,36	4,40	1,12	1,20	1,00	1,11
25	Nias Barat	0,00	0,00	0,00	1,08	0,80	1,30	1,00	0,95	1,20	1,10	0,74
26	sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Tanj. Balai	0,78	0,81	0,76	0,71	0,61	0,65	0,50	0,57	0,56	0,49	0,65
28	Pem. Siantar	0,83	0,74	0,62	0,84	0,39	0,16	0,14	0,13	0,00	0,00	0,39
29	Teb. Tinggi	0,23	0,48	0,04	0,08	0,11	0,06	0,05	0,00	0,07	0,21	0,13
30	Medan	0,31	0,25	0,26	0,20	0,19	0,18	0,11	0,16	0,15	0,21	0,20
31	Binjai	0,72	0,77	0,73	0,63	0,68	0,71	0,57	0,64	0,55	0,40	0,64
32	Padangsidempuan	0,73	0,95	0,80	0,70	0,82	0,74	0,67	0,46	0,51	0,51	0,69
33	Gunung Sitoli	0,00	0,00	0,00	0,62	0,79	0,75	0,84	0,32	0,64	0,55	0,45

Lampiran : 2. Hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ) Produksi Tanaman Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016

No	Kabupaten	Nilai Produksi LQ Cabai Besar										Rata-rata
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	Nias	1,90	1,62	1,17	1,23	1,06	0,98	0,91	2,09	1,42	1,52	1,39
2	Mand. Natal	1,61	1,67	1,88	1,92	2,22	2,04	1,65	1,57	1,13	1,54	1,72
3	Tap. Selatan	1,41	1,97	1,81	1,39	1,16	1,13	0,82	0,99	1,09	1,12	1,29
4	Tap. Tengah	1,08	1,38	0,77	1,15	0,88	0,42	0,77	0,97	1,25	1,26	0,99
5	Tap. Utara	0,98	0,78	0,85	0,85	0,62	1,56	1,55	1,59	1,67	2,32	1,28
6	Toba Samosir	1,41	1,70	1,59	1,25	1,06	0,81	0,72	0,99	1,66	1,10	1,23
7	Labuhan Batu	1,92	1,93	1,44	1,35	0,92	0,63	0,42	0,41	0,31	0,89	1,02
8	Asahan	1,44	1,07	1,10	0,91	0,96	0,14	0,61	0,44	0,34	0,28	0,73
9	Simalungun	0,95	0,61	0,81	0,76	0,88	0,17	0,75	0,56	0,61	0,93	0,70
10	Dairi	0,45	0,54	0,85	3,32	0,12	0,69	0,83	1,40	1,66	0,61	1,05
11	Tanah Karo	0,70	0,88	0,98	0,73	1,28	1,18	0,66	0,78	0,72	0,61	0,85
12	Deli Serdang	2,05	2,25	1,68	0,99	1,00	1,11	0,73	0,61	0,39	0,45	1,12
13	Langkat	1,53	2,06	1,92	1,79	1,65	1,55	1,85	1,35	1,12	1,25	1,61
14	Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	1,22	0,48	0,19	1,16	1,15	1,16	1,23	0,66
15	Humb. Hasundutan	0,93	1,28	1,15	1,30	1,06	1,93	1,16	1,00	1,30	1,08	1,22
16	Pak-pak Bharat	0,79	20,85	4,93	1,88	2,35	0,05	2,31	1,72	2,47	2,66	4,00
17	Samosir	0,72	0,77	1,10	0,50	0,48	2,02	1,36	0,37	1,16	0,39	0,89
18	Serdang Bedagai	0,61	0,92	0,58	0,36	0,27	0,55	0,17	0,25	0,34	0,29	0,43
19	Batu Bara	0,00	2,59	2,43	5,14	0,47	5,21	5,33	5,40	5,04	5,89	3,75
20	Paluta	0,00	3,06	1,72	1,22	0,89	0,81	0,72	1,02	1,98	0,00	1,14
21	Palas	0,00	1,00	1,20	0,00	1,13	1,01	0,93	0,93	0,80	0,77	0,78
22	Labusel	0,00	0,00	0,00	2,06	1,29	1,23	1,28	0,95	1,39	1,57	0,98
23	Labura	0,00	0,00	0,00	1,98	0,91	0,64	0,93	1,34	0,78	0,97	0,76
24	Nias Utara	0,00	0,00	0,00	0,95	0,88	1,46	1,30	0,79	1,74	1,30	0,84
25	Nias Barat	0,00	0,00	0,00	1,09	1,12	1,22	0,34	1,73	0,29	1,23	0,70
26	Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Tanj. Balai	0,58	0,66	0,47	0,91	0,64	0,64	0,68	0,63	1,24	0,50	0,69
28	Pem. Siantar	0,91	4,61	1,05	0,41	0,28	0,08	0,09	0,12	0,05	0,00	0,76
29	Teb. Tinggi	0,37	0,67	0,37	0,04	0,26	0,07	0,05	0,00	0,00	0,23	0,21
30	Medan	0,41	0,46	0,41	0,19	0,18	0,24	0,18	0,20	0,25	0,31	0,28
31	Binjai	1,38	2,14	1,47	0,75	0,59	0,67	0,60	0,71	0,57	0,38	0,93
32	Padangsidempuan	0,99	1,24	1,03	1,00	0,60	0,53	0,64	0,76	0,89	0,87	0,86
33	Gunung Sitoli	0,00	0,00	0,00	0,93	0,53	1,13	0,92	0,74	0,69	0,48	0,54

Lampiran 3. Luas Tanam Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)

No	Kabupaten	Luas Tanam Cabai Besar (Ha)									
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Nias	115	176	310	242	111	28	56	48	61	52
2	Mand. Natal	240	147	189	207	220	128	144	131	169	89
3	Tap. Selatan	1.359	1.328	537	655	504	379	320	292	188	237
4	Tap. Tengah	237	173	165	190	112	109	92	75	34	18
5	Tap. Utara	971	677	949	901	921	1.110	1.149	1.143	934	856
6	Toba Samosir	191	196	15	135	164	170	161	144	134	108
7	Labuhan Batu	186	209	20	7	32	9	6	27	13	20
8	Asahan	371	183	154	214	195	121	125	143	128	135
9	Simalungun	1.699	2.510	2.340	2.210	2.186	2.231	1.510	1.713	1.680	1.775
10	Dairi	564	469	675	688	1.442	851	632	1.241	1.450	648
11	Tanah Karo	4.153	4.411	4.442	4.601	4.919	5.152	4.524	4.042	4.353	4.551
12	Deli Serdang	1.502	924	692	678	699	540	476	309	234	229
13	Langkat	367	418	407	382	398	444	505	461	623	467
14	Nias Selatan	-	-	-	70	173	110	209	-	325	260
15	Humb. Hasundutan	340	148	484	541	619	561	595	687	644	673
16	Pak-pak Bharat	112	55	60	30	123	49	59	40	139	93
17	Samosir	207	334	372	230	309	186	144	173	150	220
18	Serdang Bedagai	392	205	155	183	171	102	58	75	57	84
19	Batu Bara	-	139	193	1.128	1.152	580	3.161	1.977	1.582	1.521
20	Paluta	-	200	152	223	56	127	118	117	86	59
21	Palas	-	92	235	192	220	186	163	169	168	117
22	Labusel	-	-	-	22	49	40	55	50	60	89
23	Labura	-	-	-	23	72	29	37	32	25	19
24	Nias Utara	-	-	-	40	76	48	47	51	36	34
25	Nias Barat	-	-	-	6	5	44	56	30	34	32
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	33	26	27	30	27	30	27	23	9	10
28	Pem. Siantar	40	26	30	21	11	8	7	5	-	-
29	Teb. Tinggi	4	11	1	2	4	2	2		2	6
30	Medan	80	76	72	51	51	37	26	36	38	36
31	Binjai	129	95	93	80	126	113	88	91	76	33
32	Padangsidempuan	164	155	145	125	163	108	103	117	80	69
33	Gunung Sitoli	-	-	-	13	46	61	49	18	19	24
Jumlah		13.460	13.383	13.060	14.120	15.360	13.690	14.704	13.460	13.530	12.564

Lampiran 4. Produksi Cabai Besar Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016

No	Kabupaten	Produksi Cabai Besar (Ton)									
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Nias	478	669	427	30	54	35	18	47	23	105
2	Mand. Natal	1.409	1.105	1.265	2.579	4.443	3.227	2.883	2.822	2.863	3.105
3	Tap. Selatan	5.263	2.705	2.888	3.841	3.898	3.175	1.987	2.324	3.160	1.973
4	Tap. Tengah	1.189	744	586	663	496	442	300	383	614	262
5	Tap. Utara	5.975	4.775	5.225	5.226	1.746	15.864	18.809	18.248	17.126	15.295
6	Toba Samosir	1.692	1.529	1.372	1.754	1.779	2.494	1.615	2.089	4.213	1.162
7	Labuhan Batu	882	805	282	15	38	21	17	44	56	71
8	Asahan	3.125	1.459	1.220	1.418	1.685	1.199	1.013	880	1.045	858
9	Simalungun	21.709	21.726	36.651	34.638	45.228	47.460	26.733	24.328	28.852	32.601
10	Dairi	1.266	1.259	1.598	13.049	978	13.279	4.946	5.739	12.742	2.595
11	Tanah Karo	33.137	40.000	44.525	46.639	78.758	50.734	44.111	33.633	49.883	38.013
12	Deli Serdang	26.748	25.095	12.842	7.222	13.548	10.703	6.045	4.549	2.624	2.537
13	Langkat	2.728	4.005	3.965	8.472	8.924	11.067	11.189	11.023	9.591	11.363
14	Nias Selatan	-	-	-	606	183	254	307	366	3.027	614
15	Humb. Hasundutan	1.631	2.215	2.252	3.086	3.442	3.408	4.121	3.953	5.361	4.586
16	Pak-pak Bharat	55	410	175	781	368	140	190	131	628	490
17	Samosir	935	1.450	3.177	1.301	1.708	1.550	1.168	1.313	1.474	1.155
18	Serdang Berdagai	1.578	1.130	698	166	1.186	1.140	251	371	276	39
19	Batu Bara	-	1.190	1.215	19.386	1.732	28.335	33.623	32.433	35.869	31.582
20	Paluta	-	1.250	731	1.265	332	494	185	662	2.765	2.201
21	Palas	-	340	956	-	656	408	787	810	577	492
22	Labusel	-	-	-	94	139	282	201	131	96	286
23	Labura	-	-	-	34	31	20	37	64	15	79
24	Nias Utara	-	-	-	135	143	31	22	32	15	46
25	Nias Barat	-	-	-	24	14	33	13	18	11	33
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	95	99	85	190	175	191	209	217	203	81
28	Pem. Siantar	170	829	161	7	1	24	33	33	13	-
29	Teb. Tinggi	18	42	23	6	50	11	8	-	-	19
30	Medan	542	575	525	249	302	512	454	450	626	568
31	Binjai	1.398	1.285	1.009	553	515	590	472	546	603	233
32	Padangsidempuan	821	825	569	962	693	253	154	154	3.471	150
33	Gunung Sitoli	-	-	-	22	203	33	37	20	14	39
Jumlah		112.853	116.976	124.422	154.694	197.810	197.409	161.939	147.810	187.833	152.630

Lampiran 5. Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	41	-	-	-	16	-	-	-	121	115	52	-	50	14	63	-	53	45	-
2	Mand. Natal	8	-	62	27	27	-	30	-	-	47	140	240	63	62	92	43	90	14	59	78	-
3	Tap. Selatan	141	-	210	12	-	-	305	-	-	117	499	1.359	-	684	382	183	389	69	235	284	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	379	334	237	87	15	235	-	219	-	236	233	-
5	Tap. Utara	72	-	524	299	357	11	564	436	-	-	246	971	441	260	248	228	164	176	32	24	-
6	Toba Samosir	122	-	69	40	28	-	70	-	-	47	50	191	117	63	42	38	36	15	55	56	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	177	186	103	-	119	-	135	-	127	145	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	253	-	-	31	374	371	38	-	288	-	216	-	205	238	-
9	Simalungun	493	28	300	2.045	1.761	-	583	64	-	55	318	1.699	600	1.034	379	599	379	59	113	160	-
10	Dairi	141	-	-	248	329	-	-	24	-	-	23	564	193	129	12	99	-	-	-	-	-
11	Tanah Karo	169	14	1.159	2.032	3.051	1.314	2.874	1.122	-	-	17	4.153	102	1.921	274	1.999	-	68	100	80	-
12	Deli Serdang	11	-	-	-	-	-	900	2	-	200	1.781	1.502	-	30	1.048	6	1.321	-	283	705	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	24	75	-	-	-	463	367	-	67	227	-	281	-	13	72	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	87	-	115	112	111	3	76	27	-	65	70	340	119	148	42	47	40	16	-	10	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	30	-	-	-	-	-	-	7	112	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	151	5	7	492	46	12	-	-	-	10	19	207	30	53	4	2	8	-	7	7	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	486	1	-	-	337	392	297	17	291	-	309	-	139	364	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Palas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	31	-	-	-	48	33	-	-	34	-	32	-	25	15	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	41	40	-	-	30	-	-	-	63	24	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	16	4	-	-	12	-	17	-	18	22	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	80	-	-	148	-	130	-	394	361	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	89	-	-	-	232	129	-	5	52	-	196	-	113	107	-
32	Padangsidempuan	2	-	124	-	4	-	117	-	-	45	152	164	10	129	75	60	70	-	101	96	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1.276	47	2.611	5.337	6.452	1.356	6.982	1.676	-	996	5.672	13.456	2.257	4.617	4.084	3.218	4.086	426	2.371	3.126	-

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	31	-	-	-	3	-	6	-	185	176	135	8	140	34	67	6	40	33	-
2	Mand. Natal	8	-	106	50	11	-	63	-	-	28	136	147	50	99	107	35	-	13	28	70	-
3	Tap. Selatan	5	-	129	8	-	4	310	-	-	97	179	1.328	32	615	362	178	391	72	258	201	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	173	50	18	181	-	158	1	147	171	-
5	Tap. Utara	54	-	417	251	324	13	367	421	-	321	287	677	312	182	264	232	174	74	22	28	-
6	Toba Samosir	77	-	74	34	26	2	36	-	-	47	52	196	109	43	32	52	-	14	43	48	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134	209	111	-	91	-	104	-	142	151	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	195	-	-	25	23	183	37	-	141	9	112	-	184	186	-
9	Simalungun	471	25	18	4.941	5.448	-	473	68	68	67	367	2.510	976	971	340	573	307	30	170	320	-
10	Dairi	242	-	31	288	334	-	-	42	-	-	36	469	179	100	14	155	3	-	6	-	-
11	Tanah Karo	112	13	679	2.266	3.008	1.276	2.469	1.233	457	1	20	4.411	218	2.083	141	2.270	6	67	105	42	-
12	Deli Serdang	9	-	-	-	-	-	554	-	-	-	1.679	924	15	24	749	20	864	-	275	722	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	35	78	-	-	-	452	418	5	42	263	2	248	-	18	96	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	51	-	84	46	56	-	84	35	-	14	40	148	204	72	50	45	33	7	-	12	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	5	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	319	4	6	781	99	25	6	-	-	1	55	334	51	87	1	-	13	-	9	11	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	349	-	-	-	220	205	84	14	152	-	169	-	162	297	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	34	-	-	-	79	139	6	45	-	59	3	37	40	-	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	54	200	35	32	45	10	30	15	24	24	-
21	Palas	-	-	42	-	-	-	46	-	-	-	115	92	11	55	54	15	75	-	32	45	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	34	26	11	-	25	-	27	-	16	11	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	35	-	-	-	29	26	-	13	24	-	-	-	44	20	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	16	11	3	-	12	-	17	-	25	34	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	469	-	-	-	149	76	-	-	129	-	104	-	360	376	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	137	95	-	13	35	-	116	-	113	90	-
32	Padangsidempuan	4	-	77	2	-	-	96	5	-	-	143	155	6	94	72	66	-	7	75	86	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1.352	42	1.669	9	9.306	1.355	5.769	1.768	531	601	5.098	13.383	2.689	4.570	3.469	3.656	3.235	309	2.335	3.114	-

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009 (Ha)

No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	74	-	-	-	-	-	-	-	543	310	215	-	230	100	184	-	181	240	-
2	Mand. Natal	2	-	100	6	-	-	65	-	-	22	64	189	20	57	21	26	36	8	17	-	-
3	Tap. Selatan	10	-	136	4	-	-	125	-	-	117	216	537	-	209	144	107	110	8	148	33	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	233	165	74	23	216	-	174	-	208	187	-
5	Tap. Utara	32	-	424	300	369	14	382	432	-	267	272	949	396	201	295	319	209	103	36	50	-
6	Toba Samosir	83	2	59	9	8	5	38	-	-	49	57	15	109	19	30	64	33	9	47	65	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43	20	11	-	40	-	30	-	82	71	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	85	-	-	35	203	154	38	-	151	-	109	-	116	99	-
9	Simalungun	415	25	23	4.063	4.969	-	386	62	61	75	481	2.340	1.096	864	343	560	266	32	291	552	-
10	Dairi	371	-	-	215	362	-	-	34	-	-	52	675	296	135	14	128	-	-	22	8	-
11	Tanah Karo	68	6	740	2.555	2.565	910	2.288	944	194	-	27	4.442	412	1.984	469	2.787	-	49	16	7	-
12	Deli Serdang	4	-	-	-	-	-	688	-	-	-	818	692	111	16	500	14	654	-	399	687	-
13	Langkat	3	-	-	-	-	43	153	-	-	-	506	407	-	5	226	-	257	-	47	123	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	86	-	169	120	156	21	87	68	-	40	82	484	173	129	51	48	49	6	-	13	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	60	8	1	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	330	-	1	800	94	-	-	-	-	41	65	372	69	10	2	3	14	-	28	28	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	311	-	-	-	165	155	106	11	156	-	132	-	379	356	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	45	-	-	-	144	193	16	23	60	5	114	-	70	68	-
20	Paluta	3	-	-	-	-	-	1	-	-	5	81	152	29	14	47	4	47	9	32	24	-
21	Palas	-	-	101	-	-	-	112	-	-	-	180	235	116	136	113	50	141	21	55	121	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	40	27	11	-	24	-	22	-	26	19	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	69	-	-	-	41	30	-	-	43	-	-	-	27	54	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	16	-	-	-	19	1	-	-	13	-	12	-	37	36	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	441	-	-	-	187	72	-	-	133	-	101	-	281	322	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	69	-	-	-	133	93	-	10	61	-	115	-	120	98	-
32	Padangsidempuan	39	-	78	-	-	-	107	-	-	8	110	145	28	106	98	81	79	11	56	47	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1.446	33	1.905	8.072	8.523	993	5.493	1.540	255	659	4.782	13.055	3.334	4.052	3.451	4.296	2.888	256	3	3.399	-

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	87	-	-	-	-	-	-	-	223	242	133	-	155	9	131	-	181	178	-
2	Mand. Natal	-	-	90	8	5	2	57	-	-	26	53	207	22	55	31	16	20	10	13	42	-
3	Tap. Selatan	4	-	175	-	-	-	145	-	-	135	260	655	-	245	128	141	128	40	228	168	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	230	190	42	11	156	-	149	-	175	163	-
5	Tap. Utara	59	-	409	330	310	126	457	330	24	276	296	901	441	265	300	306	195	115	41	75	-
6	Toba Samosir	118	-	70	11	22	5	56	-	-	78	64	135	123	49	38	54	39	17	63	73	2
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	7	10	-	30	-	12	1	16	12	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	122	-	-	25	295	214	80	-	185	4	164	-	136	144	-
9	Simalungun	424	26	28	3.056	3.810	-	566	95	64	75	397	2.210	604	873	346	583	266	23	173	420	-
10	Dairi	356	-	-	275	390	-	-	50	-	-	4	688	1.282	155	10	106	1	-	1	-	-
11	Tanah Karo	104	6	904	2.824	3.184	1.492	2.470	2.169	381	-	40	4.601	377	1.419	284	2.483	1	46	3	4	-
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	716	-	-	-	842	678	73	10	651	20	690	-	437	987	1
13	Langkat	-	-	-	-	-	6	99	-	-	-	429	382	11	4	213	4	266	-	55	96	-
14	Nias Selatan	-	-	34	-	-	-	23	-	29	-	79	70	27	19	69	62	60	4	73	82	-
15	Humb. Hasundutan	121	-	98	126	157	54	100	71	-	27	56	541	169	165	49	65	69	9	8	36	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	12	-	-	4	10	30	27	14	-	-	-	-	7	14	-
17	Samosir	172	1	-	489	86	-	-	-	5	10	8	230	34	87	-	2	3	-	8	6	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	407	-	-	-	194	183	71	17	173	-	193	-	355	214	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	22	-	-	-	104	1.128	-	-	76	-	77	25	74	72	-
20	Paluta	4	-	4	-	-	-	4	-	-	4	120	223	168	40	133	4	62	39	95	92	-
21	Palas	-	-	102	-	-	-	95	-	-	-	155	192	123	-	109	30	120	5	44	91	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	22	13	-	12	-	13	-	14	6	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45	23	1	-	17	-	-	-	49	-	-
24	Nias Utara	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	53	40	41	-	29	1	32	-	14	5	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	7	6	2	-	4	2	1	-	3	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	45	30	10	-	24	-	23	22	22	23	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	22	21	-	-	6	-	-	-	15	33	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	26	-	-	-	13	2	-	-	11	-	13	-	36	33	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	386	-	-	-	137	51	-	-	108	-	92	-	257	276	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	137	80	-	1	58	-	108	-	120	87	-
32	Padangsidempuan	17	-	63	-	-	-	73	-	-	12	92	125	25	134	116	63	83	11	59	50	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	13	4	-	14	12	11	-	18	10	-
Jumlah		1.379	33	2.079	7.119	7.964	1.685	5.963	2.715	503	672	4.466	14.120	3.989	3.684	3.535	3.967	3.022	347	2.796	3.492	3

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011 (Ha)																							
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika	
1	Nias	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	128	111	78	-	103	17	85	3	91	82	-	
2	Mand. Natal	2	-	115	10	11	-	60	-	-	8	56	220	34	60	40	22	35	16	8	30	2	
3	Tap. Selatan	8	-	179	4	-	-	119	-	-	102	230	504	76	213	156	134	130	17	198	175	-	
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	175	112	72	13	146	-	146	-	128	120	-	
5	Tap. Utara	107	-	266	179	253	85	293	159	179	219	148	921	420	187	177	134	108	50	68	79	-	
6	Toba Samosir	155	-	67	7	11	6	43	-	-	89	48	164	96	37	25	16	29	8	44	47	-	
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34	32	17	-	33	-	30	-	69	73	-	
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	145	-	-	2	313	195	95	-	182	-	172	4	155	133	-	
9	Simalungun	418	25	23	2.910	3.607	-	817	59	61	71	299	2.186	556	866	341	679	262	34	121	222	-	
10	Dairi	295	-	-	502	447	-	17	80	5	25	50	1.442	661	290	26	284	2	-	7	8	18	
11	Tanah Karo	98	8	505	2.873	2.730	1.079	2.235	841	172	-	23	4.919	371	1.460	784	1.355	4	64	10	10	-	
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	736	-	-	-	805	699	97	14	601	7	636	-	379	833	-	
13	Langkat	-	-	-	-	-	8	94	-	-	-	496	398	10	10	202	2	305	-	46	90	-	
14	Nias Selatan	-	-	28	-	-	-	42	-	25	-	184	173	39	1	59	16	33	2	33	17	-	
15	Humb. Hasundutan	181	-	108	148	192	47	120	49	7	32	70	619	212	164	63	72	54	8	7	36	-	
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	123	109	1	-	-	-	-	-	4	-	
17	Samosir	-	-	3	700	97	-	-	-	-	7	7	309	94	95	-	-	3	-	6	5	-	
18	Serdang Berdagai	223	-	-	-	-	-	228	-	-	-	207	171	82	-	148	-	179	4	316	296	-	
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	87	1.152	53	2	39	-	35	16	40	55	-	
20	Paluta	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	48	56	23	-	27	-	45	8	31	35	-
21	Palas	-	-	137	-	-	-	134	-	-	-	235	220	41	-	140	89	152	-	74	117	-	
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63	49	49	-	50	-	38	-	24	21	-	
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126	72	31	-	23	-	-	-	91	40	-	
24	Nias Utara	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	84	76	46	-	38	3	39	-	16	9	-	
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	5	5	-	5	2	2	-	2	-	-	
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	43	27	17	-	16	-	22	-	32	24	-	
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	34	-	-	-	13	11	-	-	10	-	-	-	31	27	-	
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	29	-	-	-	13	4	1	-	12	-	12	-	43	43	-	
30	Medan	-	-	-	-	-	-	363	-	-	-	131	51	-	-	85	-	75	-	227	259	-	
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	78	-	-	-	175	126	-	-	76	-	126	-	128	122	-	
32	Padangsidempuan	-	-	55	-	-	-	92	-	-	-	100	163	43	117	84	62	55	5	47	68	-	
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	46	31	-	37	14	27	-	20	12	-	
Jumlah		1.488	33	1.510	7.333	7.348	1.225	5.776	1.188	449	587	4.480	15.356	3.459	3.705	3.738	2.908	2.841	239	2.510	3.092	20	

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	40	26	30	-	37	8	39	-	50	29	-
2	Mand. Natal	11	-	125	13	2	15	71	-	-	7	59	128	38	58	55	22	51	3	14	54	-
3	Tap. Selatan	4	-	204	2	-	-	141	-	-	75	201	379	56	201	150	120	138	27	156	150	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	109	44	9	153	-	145	-	132	130	-
5	Tap. Utara	60	2	302	249	279	131	356	150	297	146	238	1.110	599	260	218	171	145	114	77	100	-
6	Toba Samosir	256	-	67	-	15	11	47	-	-	101	52	170	77	90	45	17	41	-	71	77	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	8	-	5	-	5	3	26	23	-
8	Asahan	-	-	-	3.173	-	-	132	-	-	-	264	121	59	-	129	-	145	20	175	140	-
9	Simalungun	401	18	43	347	3.763	-	909	56	72	61	309	2.232	706	791	302	457	198	-	100	157	-
10	Dairi	271	-	19	2.988	349	-	94	64	-	1	59	851	772	282	93	212	75	144	116	86	-
11	Tanah Karo	119	8	621	-	2.907	1.562	2.531	1.208	170	-	78	5.152	452	1.903	1.021	1.697	11	-	20	77	4
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	431	-	-	-	587	540	126	6	426	5	479	-	272	614	80
13	Langkat	-	-	-	-	-	21	140	-	-	-	615	444	11	20	237	2	373	5	51	116	-
14	Nias Selatan	-	-	51	107	198	-	23	-	20	-	131	110	75	1	69	26	66	9	63	50	1
15	Humb. Hasundutan	193	-	99	-	-	44	100	47	-	40	57	561	237	190	50	38	29	-	6	14	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	710	104	-	-	-	-	-	4	49	49	4	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	209	-	2	-	-	-	6	-	-	-	-	186	94	67	-	-	-	-	-	-	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	236	-	-	-	114	102	49	-	77	-	86	-	220	179	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	30	-	-	-	89	580	86	-	69	-	48	16	51	44	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	62	127	25	10	80	-	36	66	25	12
21	Palas	-	-	144	-	-	-	153	-	-	-	198	186	69	182	149	90	182	-	84	118	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	40	31	-	41	-	19	-	23	14	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43	29	32	-	14	-	-	-	71	33	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	48	38	2	22	2	31	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	39	44	25	-	33	3	15	-	12	9	-
26	sibolga	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	50	30	23	-	25	-	27	-	43	35	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	62	-	-	-	32	8	-	-	3	-	34	-	67	57	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	26	-	-	-	15	2	-	-	13	-	17	-	55	52	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	327	-	-	-	124	37	-	-	92	-	67	-	213	234	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	81	-	-	-	180	113	-	-	66	-	172	-	131	121	-
32	Padangsidempuan	-	-	57	-	-	-	109	-	-	23	72	108	46	84	57	33	65	1	65	70	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109	61	39	-	65	46	54	-	42	24	-
Jumlah		1.525	28	1.745	7.616	7.617	1.804	6.026	1.525	559	462	4.134	13.694	3.896	4.160	3.796	2.351	3.793	412	2.433	2.819	85

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	41	56	24	-	6	3	16	-	13	8	-
2	Mand. Natal	6	-	108	9	6	7	75	-	-	2	79	144	19	79	62	37	58	21	3	37	-
3	Tap. Selatan	2	-	181	2	-	-	126	-	-	61	189	320	82	174	124	112	113	22	68	112	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	227	92	33	3	115	-	127	-	112	109	-
5	Tap. Utara	70	-	350	239	236	208	440	240	465	188	208	1.149	607	311	194	164	90	83	88	101	-
6	Toba Samosir	125	-	55	1	8	4	98	-	-	120	40	161	81	93	28	17	29	2	98	89	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	6	7	-	11	-	11	-	38	41	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	148	-	-	-	246	125	82	-	130	-	143	-	184	164	-
9	Simalungun	68	1	4	2.101	2.604	-	1.007	87	53	55	301	1.510	510	748	283	387	134	14	139	231	-
10	Dairi	173	-	23	203	287	4	57	53	-	3	32	632	221	150	25	98	13	-	18	13	-
11	Tanah Karo	105	7	570	2.409	3.258	1.702	2.314	1.765	77	-	84	4.524	392	1.852	1.003	1.490	6	71	14	63	-
12	Deli Serdang	6	-	-	-	-	-	423	-	-	-	618	476	173	3	368	-	530	-	285	681	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	19	122	-	-	-	630	505	12	32	224	4	404	-	87	125	-
14	Nias Selatan	-	-	40	-	-	-	20	-	18	-	126	209	113	3	95	42	89	2	98	74	-
15	Humb. Hasundutan	94	-	126	147	2.569	88	124	90	-	34	52	595	214	253	41	49	23	13	6	33	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	1	-	-	30	12	59	40	1	7	1	-	-	1	-	-
17	Samosir	181	3	2	395	96	-	1	-	-	-	1	144	89	51	-	-	1	-	3	3	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	139	-	-	-	94	58	30	1	69	-	59	-	182	154	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	18	-	-	-	78	3.161	56	-	45	-	41	2	43	40	-
20	Paluta	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	118	93	46	55	3	58	13	37	32	-
21	Palas	-	-	128	2	-	-	99	-	-	-	180	163	47	97	119	48	106	-	74	118	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	55	25	-	11	-	6	-	7	6	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	-	-	-	-	-	2	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	12	-	-	-	5	-	-	-	38	56	27	-	22	3	17	45	20	12	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	22	-	-	-	53	27	20	-	26	-	35	-	40	25	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	69	-	-	-	16	7	-	-	3	-	18	-	50	63	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	22	-	-	-	13	2	-	-	8	-	12	-	63	64	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	324	-	-	-	94	26	-	-	62	-	43	-	251	269	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	96	-	-	-	108	88	-	-	34	-	114	-	139	133	-
32	Padangsidempuan	-	-	41	-	-	-	81	-	-	19	67	103	28	63	57	40	51	-	79	72	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	49	21	-	39	28	36	-	27	6	-
Jumlah		837	11	1.641	5.508	6.880	2.032	5.831	2.235	616	512	3.807	14.704	3.046	3.960	3.266	2.526	2.383	294	2.267	2.878	-

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	48	35	-	29	8	34	-	32	23	-
2	Mand. Natal	12	-	101	12	8	2	67	-	-	8	72	131	24	51	52	37	30	6	6	41	-
3	Tap. Selatan	-	-	203	1	-	-	140	-	-	73	210	292	87	176	127	114	107	30	68	100	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	149	75	51	-	89	-	111	-	129	131	-
5	Tap. Utara	68	-	295	259	296	156	328	241	401	172	178	1.143	551	235	157	147	88	72	88	88	-
6	Toba Samosir	130	-	62	-	8	1	96	-	1	100	41	144	89	71	20	22	11	-	89	82	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	27	20	-	19	-	24	-	89	92	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	236	-	-	-	269	143	61	-	153	-	206	1	292	271	-
9	Simalungun	167	-	2	2.862	3.578	19	1.392	100	32	50	330	1.713	583	828	276	602	166	18	130	570	-
10	Dairi	325	-	5	510	820	7	19	26	-	20	50	1.241	724	270	51	114	2	2	9	10	-
11	Tanah Karo	103	5	569	2.068	3.354	1.914	1.862	1.744	79	-	77	4.042	361	1.665	1.037	722	8	121	20	39	-
12	Deli Serdang	1	-	-	-	-	-	404	-	-	-	456	309	98	13	260	4	410	-	265	544	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	30	105	-	-	-	593	461	8	36	189	13	365	-	69	126	-
14	Nias Selatan	-	-	59	-	-	-	57	-	-	-	214	-	219	9	204	-	-	-	158	132	-
15	Humb. Hasundutan	131	-	143	118	248	115	159	103	2	45	54	687	302	263	44	60	25	17	20	40	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	40	42	2	6	-	-	-	1	-	-
17	Samosir	211	2	1	702	99	-	2	-	-	-	6	173	105	82	1	-	22	-	3	6	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	133	-	-	-	91	75	36	-	52	-	65	-	152	106	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	71	1.977	26	-	28	-	39	-	47	36	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	74	117	54	59	83	-	71	23	27	23	-
21	Palas	-	5	70	-	-	-	77	-	-	-	181	169	64	112	104	22	112	9	84	97	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165	50	41	-	57	-	47	-	35	41	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	32	34	-	22	-	-	-	70	47	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	51	52	1	-	22	17	-	47	10	-
25	Nias Barat	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	41	30	35	-	6	-	18	-	27	2	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	42	23	13	-	24	-	31	-	32	18	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	51	-	-	-	15	5	-	-	9	-	13	-	51	51	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	28	-	-	-	7	-	-	-	6	-	8	-	53	53	-
30	Medan	2	-	-	-	-	-	344	-	-	-	116	36	-	-	77	-	57	-	254	270	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	106	-	-	-	123	91	-	-	25	-	93	1	145	132	-
32	Padangsidempuan	-	-	57	-	-	-	99	-	-	5	173	117	36	130	126	107	114	-	139	175	-
33	Gunung Sitoli	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	88	18	27	-	30	26	36	-	34	21	-
Jumlah		1.150	12	1.571	6.532	8.411	2.244	1.739	2.214	550	487	4.079	13.460	3.778	4.003	3.363	2.020	2.330	300	2.665	3.377	0

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	61	44	3	21	5	48	1	48	22	-
2	Mand. Natal	8	-	106	26	35	1	107	-	-	-	56	169	14	55	51	31	24	9	10	40	-
3	Tap. Selatan	7	-	134	-	-	-	94	-	-	29	109	188	60	110	71	66	2.481	38	46	69	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81	34	17	-	57	-	53	-	80	80	-
5	Tap. Utara	87	-	261	123	232	109	289	261	210	100	165	934	434	180	121	106	64	54	52	72	-
6	Toba Samosir	130	-	84	6	2	-	64	-	-	57	42	134	71	36	18	24	14	-	87	87	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	13	16	-	19	-	18	-	86	78	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	383	-	-	-	280	128	77	-	141	-	219	-	396	426	-
9	Simalungun	171	-	-	2.337	3.118	-	1.508	84	31	55	336	168	482	909	355	408	125	22	136	525	-
10	Dairi	364	-	17	331	539	21	41	45	-	31	48	145	678	324	50	107	21	-	22	11	-
11	Tanah Karo	214	27	602	2.235	3.308	2.553	2.448	2.233	66	1	55	4.353	349	2.312	970	936	15	13	24	35	-
12	Deli Serdang	6	-	-	-	-	-	410	-	-	2	408	234	116	17	246	7	334	-	153	462	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	24	189	-	-	-	645	623	7	37	336	11	495	-	111	183	-
14	Nias Selatan	-	4	91	-	-	-	12	-	43	1	242	325	285	-	199	81	207	2	145	127	25
15	Humb. Hasundutan	118	-	-	128	241	127	179	87	-	54	40	644	295	218	30	77	28	14	13	42	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	6	-	1	47	2	139	235	1	4	3	3	-	-	10	-
17	Samosir	210	1	2	539	33	-	1	-	-	-	6	150	101	68	1	-	2	10	5	2	-
18	Serdang Berdagai	3	-	-	-	-	-	63	-	-	-	81	57	28	-	57	-	58	3	80	81	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	71	1.582	33	-	16	-	26	2	36	30	-
20	Paluta	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64	86	30	23	44	-	39	-	26	19	-
21	Palas	-	-	81	-	-	-	89	-	-	-	181	168	64	105	111	21	109	-	87	90	2
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	60	47	-	63	-	43	-	54	60	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	25	-	-	26	-	15	-	67	62	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	36	22	-	18	-	17	-	18	13	-
25	Nias Barat	-	-	5	-	-	-	3	-	-	-	26	34	22	-	17	2	16	-	12	3	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	15	9	-	-	10	-	16	-	13	7	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	58	-	-	-	11	-	-	-	8	-	9	-	58	58	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	21	-	-	-	5	2	-	-	6	-	8	-	47	48	-
30	Medan	3	-	-	-	-	-	345	-	-	1	119	38	-	-	79	-	73	-	273	286	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	133	-	-	-	111	76	-	-	44	-	71	-	130	116	-
32	Padangsidempuan	-	-	18	-	-	-	91	-	-	1	85	80	34	81	80	72	57	-	79	93	-
33	Gunung Sitoli	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	31	19	14	-	22	6	15	-	30	9	-
Jumlah		1.334	32	1.572	5.725	7.508	2.835	6.593	271	351	380	3.542	13.531	3.583	4.479	3.291	1.963	2.323	168	2.424	3.246	27

Luas Tanam Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 (Ha)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	59	52	29	-	44	4	35	-	19	18	-
2	Mand. Natal	5	-	99	5	7	1	100	-	-	7	67	89	30	72	45	29	27	6	28	53	-
3	Tap. Selatan	3	-	167	-	-	-	93	-	-	9	157	237	106	114	104	55	85	34	67	82	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	18	9	-	24	-	25	-	45	52	-
5	Tap. Utara	26	-	176	104	183	109	200	126	137	83	106	856	309	157	94	98	48	58	16	26	-
6	Toba Samosir	30	-	81	1	-	-	35	-	-	27	29	108	59	16	17	17	11	-	80	71	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	20	18	-	16	-	11	-	93	89	-
8	Asahan	3	-	-	-	-	-	388	-	-	-	266	135	74	-	149	-	237	-	496	483	-
9	Simalungun	280	-	5	2.156	2.892	-	1.052	53	-	37	322	1.775	467	867	332	286	125	27	108	548	-
10	Dairi	450	-	53	431	672	21	51	50	-	18	42	648	390	208	79	87	31	1	26	19	-
11	Tanah Karo	691	10	499	2.140	3.196	2.553	2.266	2.192	20	-	44	4.551	379	2.255	864	984	11	34	36	10	-
12	Deli Serdang	26	-	-	-	-	-	317	-	-	-	361	229	105	10	222	17	326	-	114	393	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	24	131	-	-	-	680	467	10	35	315	44	411	-	104	150	-
14	Nias Selatan	-	4	70	-	-	-	11	-	37	10	143	260	219	1	178	106	96	3	113	69	25
15	Humb. Hasundutan	131	-	182	111	314	127	191	100	-	45	52	673	352	292	58	2	36	21	24	41	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	2	-	-	-	8	-	-	40	13	93	119	1	3	-	10	2	5	9	-
17	Samosir	200	3	2	589	180	-	4	-	-	-	3	220	113	49	-	-	1	-	3	4	-
18	Serdang Berdagai	16	-	-	-	-	-	91	-	-	-	99	84	24	6	59	-	82	-	128	85	-
19	Batu Bara	6	-	-	-	-	-	11	-	-	-	36	1.521	19	-	7	-	22	-	36	30	-
20	Paluta	21	-	-	-	-	-	-	-	-	2	70	59	12	7	73	1	42	9	47	29	-
21	Palas	-	-	76	-	-	-	78	-	-	-	130	117	34	62	77	20	69	8	74	77	2
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	122	89	62	15	80	-	92	-	103	82	-
23	Labura	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	26	19	7	-	22	-	13	-	74	81	-
24	Nias Utara	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	38	34	28	2	17	-	22	1	18	15	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	32	23	2	17	7	12	-	20	18	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	22	10	7	-	12	-	15	-	35	14	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	58	-	-	-	19	-	-	-	2	-	2	-	56	54	-
29	Teb. Tinggi	1	-	-	-	-	-	43	-	-	-	12	6	-	-	10	-	8	1	60	57	-
30	Medan	5	-	-	-	-	-	307	-	-	-	103	36	-	-	56	-	62	-	258	264	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	98	-	-	-	86	33	2	1	35	-	54	-	109	95	-
32	Padangsidempuan	-	-	41	-	-	-	88	-	-	-	76	69	40	89	68	56	40	1	93	93	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71	24	17	-	43	24	31	-	64	3	-
Jumlah		1.898	17	1.480	5.537	7.444	2.835	5.641	2.521	194	278	3.353	12.564	3.063	4.261	3.122	1.841	2.092	206	2.552	3.246	27

Lampiran 6. Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2016 (Angka Tetap)

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	89	-	-	-	72	-	-	1	-	478	299	-	298	90	-	2	356	150	-
2	Mand. Natal	36	-	282	428	500	-	166	-	-	153	576	1.409	301	591	320	305	984	79	135	129	-
3	Tap. Selatan	68	-	784	183	-	-	2.738	-	-	1.146	3.198	5.263	168	3.761	1.474	720	6.092	560	377	675	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.965	1.189	433	55	1.554	-	1.381	-	789	640	-
5	Tap. Utara	379	-	3.102	3.529	7.049	141	4.411	6.666	-	914	949	5.975	1.635	2.574	1.272	2.219	1.917	1.489	240	45	-
6	Toba Samosir	1.072	-	379	650	508	-	588	-	-	235	349	1.692	637	658	560	293	549	102	313	146	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	535	882	341	-	458	-	713	1	214	199	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	1.928	-	65	65	2.784	3.125	224	-	2.411	-	2.531	-	1.185	1.475	-
9	Simalungun	4.693	570	1.500	37.308	42.625	-	5.466	681	126	126	636	21.709	10.442	14.075	7.040	8.378	6.900	595	1.598	1.475	-
10	Dairi	944	-	11	4.358	9.671	-	-	958	-	2	17	1.266	638	1.495	40	899	6	-	26	-	-
11	Tanah Karo	2.111	54	11.543	36.115	93.782	21.453	43.042	31.752	-	-	15	33.137	417	50.227	264	19.356	-	817	186	86	-
12	Deli Serdang	55	-	-	-	-	-	5.996	25	710	710	19.781	26.748	-	333	15.550	12	21.286	-	1.979	1.991	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	100	605	-	-	-	2.819	2.728	-	319	2.480	-	3.767	-	45	135	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	922	-	1.027	1.602	2.139	141	1.066	372	-	259	347	1.631	841	1.336	134	313	580	110	-	8	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	448	-	-	-	-	-	-	5	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	721	11	19	6.013	739	230	-	-	-	40	118	935	138	419	26	9	56	-	15	10	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	4.366	5	-	-	1.656	1.578	1.001	73	3.595	-	5.671	-	328	661	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Palas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	159	-	-	-	349	95	4	-	173	-	257	-	116	50	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	341	-	-	-	206	170	-	-	165	-	-	-	361	113	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	16	-	-	-	86	18	-	-	28	-	112	-	54	37	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	2.403	-	-	-	1.662	542	-	-	1.373	-	1.345	1	1.488	926	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	506	-	-	-	1.985	1.398	-	30	385	-	2.340	-	462	277	-
32	Padangsidempuan	4	-	388	-	25	-	1.243	-	-	165	549	821	24	753	261	225	1.082	40	190	275	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11.005	635	19.124	90.634	157.038	22.065	75.112	40.464	901	3.818	46.812	112.845	17.542	76.699	39.861	32.819	57.569	3.796	10.457	9.042	-

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias		-	62	-	-	-	11	-	9	-	514	669	249	27	500	168	583	4	112	166	-
2	Mand. Natal	20	-	400	338	205	-	402	-	-	65	596	1.050	260	591	400	200	-	135	97	168	-
3	Tap. Selatan	60	-	402	74	-	20	878	-	-	361	875	2.705	85	1.564	305	829	1.500	238	112	206	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138	744	199	55	1.050	-	750	5	517	536	-
5	Tap. Utara	483	-	3.325	4.855	5.895	173	3.809	7.787	-	480	129	4.775	1.634	1.993	1.405	2.570	4.342	1.450	151	95	-
6	Toba Samosir	625	-	338	491	482	10	176	-	-	210	310	1.529	906	312	436	356	-	80	267	139	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	490	805	405	-	387	-	600	-	174	242	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	1.450	-	-	34	1.829	1.459	209	-	1.369	30	1.600	-	1.018	1.105	-
9	Simalungun	6.488	152	86	74.967	88.105	-	7.506	930	546	87	6.436	21.726	11.708	15.500	8.042	12.095	6.435	461	2.045	2.456	-
10	Dairi	950	-	16	5.215	6.552	-	-	290	-	-	30	1.285	750	985	30	1.289	2	-	18	-	-
11	Tanah Karo	1.625	75	12.356	33.551	103.215	21.812	49.445	29.424	17.442	5	32	40	635	44.487	228	22.373	10	696	204	120	-
12	Deli Serdang	62	-	-	-	-	-	4.884	-	-	-	17.986	25.095	156	160	12.525	164	17.006	-	2.595	2.326	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	740	593	-	-	-	2.921	4.005	4	315	2.490	15	3.027	-	69	230	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	828	-	997	1.294	2.230	-	850	254	-	235	325	2.215	1.132	1.259	198	431	461	148	-	37	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	26	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	897	21	24	9.496	956	116	26	-	-	1	190	1.450	156	590	6	-	61	-	31	25	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	1.095	1.130	494	90	1.965	-	2.534	-	502	1.344	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	562	1.190	30	-	435	-	589	12	286	189	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	350	1.250	201	150	256	35	325	62	279	124	-
21	Palas	-	-	230	-	-	-	115	-	-	-	480	340	70	226	205	59	393	-	225	171	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	315	99	27	-	169	-	188	-	125	66	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	121	-	-	-	295	289	-	4	164	-	-	-	329	133	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	40	42	4	-	20	-	190	-	78	53	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	2.532	-	-	-	1.558	575	-	-	1.135	-	1.100	-	1.291	1.098	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	425	-	-	-	1.549	1.285	-	35	302	-	1	-	503	360	-
32	Padangsidempuan	33	-	442	15	-	-	641	488	-	-	498	825	4	765	387	363	-	65	204	193	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.071	248	18.678	130.296	207.640	22.871	77.147	38.733	17.997	1.478	41.991	116.976	19.438	69.134	34.391	40.977	45.267	3.356	11.232	11.578	-

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	65	-	-	-	55	-	2	1	538	427	219	12	492	229	290	-	173	120	-
2	Mand. Natal	13	-	394	186	-	6	478	-	15	61	363	1.265	204	526	325	259	550	115	72	-	-
3	Tap. Selatan	65	1	594	22	-	-	1.385	-	-	185	1.186	2.888	125	1.702	495	825	1.378	140	320	112	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.256	586	356	65	1.150	-	939	1	640	496	-
5	Tap. Utara	426	-	3.254	4.163	5.997	212	2.307	7.744	-	613	1.255	5.225	1.661	1.783	1.228	2.694	3.168	1.764	329	157	-
6	Toba Samosir	704	24	255	241	74	19	152	-	-	185	392	1.372	656	194	315	465	551	75	313	221	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	241	282	225	-	165	-	317	-	86	90	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	575	-	-	57	1.887	1.220	252	-	1.198	-	1.598	-	691	500	-
9	Simalungun	5.284	220	95	67.191	125.176	-	5.575	1.241	1.034	97	7.297	36.651	21.266	18.708	7.455	9.125	6.514	1.250	4.467	4.795	-
10	Dairi	2.150	-	-	4.140	-	-	-	629	-	-	44	1.598	1.950	1.254	40	1.594	-	-	102	25	-
11	Tanah Karo	691	38	7.370	39.917	68.078	17.913	39.810	21.818	6.831	-	28	44.525	952	61.734	4.685	2.242	7.777	928	53	90	-
12	Deli Serdang	30	-	4	-	-	-	4.637	-	-	-	9.775	12.842	521	132	7.998	233	13.621	-	3.003	2.150	-
13	Langkat	15	-	-	-	-	-	385	822	-	-	2.921	3.965	10	50	3.150	-	3.100	-	195	215	-
14	Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Humb. Hasundutan	1.120	-	903	1.642	2.115	155	768	816	-	182	306	2.252	853	1.559	315	175	772	132	-	35	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	175	22	10	-	-	-	-	-	-	-
17	Samosir	2.070	-	18	12.085	1.386	-	9	-	-	32	448	3.177	304	989	6	26	65	-	59	56	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	5	3	-	-	-	1.148	698	341	74	1.985	-	1.850	-	930	1.541	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	175	-	-	-	543	1.215	140	22	425	66	455	-	298	250	-
20	Paluta	13	-	-	-	-	-	4	-	-	3	477	731	151	75	433	8	647	56	321	135	-
21	Palas	-	-	675	-	-	-	332	-	-	-	796	956	120	633	598	195	637	85	260	450	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	126	-	-	-	318	85	36	-	175	-	212	-	200	135	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	234	-	-	-	240	161	-	-	270	-	-	-	195	-	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	58	-	-	-	94	23	-	-	18	-	105	-	75	73	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	2.525	-	-	-	1.592	525	-	-	1.275	-	1.117	-	1.119	1.001	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	425	-	-	-	1.071	1.009	-	45	468	-	1.131	-	447	346	-
32	Padangsidempuan	74	-	238	-	10	-	459	-	-	5	363	569	13	580	345	315	750	20	99	130	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.655	283	13.865	129.587	210.239	18.695	63.911	32.284	7.882	1.421	34.627	124.422	30.377	90.147	35.009	38.631	39.767	4.620	14.447	13.704	-

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	6	-	-	-	1	-	-	-	32	30	20	7	19	1	20	-	12	8	-
2	Mand. Natal	-	-	482	163	-	14	693	-	-	97	709	2.579	350	1.214	432	210	770	593	42	269	-
3	Tap. Selatan	17	-	620	8	28	-	1.542	-	-	236	1.651	3.841	588	885	965	2.406	2.379	789	1.169	646	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	766	663	165	48	830	-	659	-	294	265	-
5	Tap. Utara	308	-	17	256	3.098	308	2.785	3.015	23	1.438	1.929	5.226	2.818	3.254	6.817	3.131	2.051	2.187	368	349	-
6	Toba Samosir	554	-	229	102	104	4	243	-	-	392	486	1.754	2.252	359	569	334	514	242	537	289	3
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	15	10	-	7	-	5	1	7	4	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	872	-	-	41	1.717	1.418	357	-	1.616	60	2.255	-	818	806	-
9	Simalungun	4.772	180	254	56.307	103.971	91	447	930	1.170	128	9.825	34.638	13.961	24.475	7.428	15.203	7.060	3.785	2.816	4.132	-
10	Dairi	257	-	-	141	225	-	-	23	-	-	8	13.049	11.412	68	1	29	2	-	1	-	-
11	Tanah Karo	809	36	12.435	53.988	84.189	22	65.692	38.953	9.695	-	349	46.639	4.626	49.542	8.675	32.419	1	1.732	3	2	-
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	5.163	-	-	-	8.162	7.222	418	286	9.002	278	8.225	-	3.799	4.310	8
13	Langkat	-	-	-	-	-	162	1.044	-	-	-	8.253	8.472	197	60	6.603	58	4.529	-	396	566	-
14	Nias Selatan	-	-	48	-	-	-	18	-	29	-	781	606	251	29	331	125	310	28	440	194	-
15	Humb. Hasundutan	842	-	666	2.311	3.208	205	745	1.364	-	104	265	3.086	732	1.122	186	15	226	45	77	51	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	51	-	-	64	106	781	663	743	175	-	29	-	8	38	-
17	Samosir	1.665	2	-	10.625	1.894	3	-	-	5	65	48	1.301	210	830	-	10	25	-	103	39	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	342	-	-	-	141	166	79	50	763	-	668	-	650	97	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	84	-	-	-	1.244	19.386	307	4	1.251	3	1.185	5	392	300	-
20	Paluta	147	-	30	-	-	-	12	-	-	17	785	1.265	672	585	900	113	746	427	611	320	-
21	Palas	-	-	131	-	1	-	66	-	-	-	193	-	64	-	269	58	351	145	38	76	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	94	57	-	27	-	15	-	54	12	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	34	2	-	6	-	-	-	17	-	-
24	Nias Utara	-	-	48	-	-	-	-	-	-	-	152	135	141	-	147	1	211	-	54	22	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	51	-	-	-	23	24	5	-	21	1	1	-	15	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.321	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	167	-	-	-	317	190	27	-	154	-	212	3	159	110	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	8	7	-	-	2	-	-	-	6	82	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	112	-	-	-	84	6	-	-	238	-	241	-	115	82	-
30	Medan	-	-	-	-	-	8	2.800	-	-	-	842	249	-	-	992	-	692	-	1.815	948	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	46	-	-	-	1.385	553	-	23	494	-	1.360	-	482	360	-
32	Padangsidempuan	42	-	238	-	-	-	754	-	-	2	693	962	263	549	734	1	1.445	87	223	157	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	22	6	-	21	19	21	-	16	9	-
Jumlah		9.413	218	16.957	126.203	196.718	817	87.757	44.285	10.922	2.585	41.097	154.694	41.653	84.345	49.675	55.965	36.426	10.069	15.425	14.466	11

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	44	54	49	-	-	6	61	4	60	6	-
2	Mand. Natal	7	-	480	372	163	-	863	-	7	40	708	4.443	260	1.120	442	170	1.521	347	27	222	-
3	Tap. Selatan	54	-	698	16	-	-	1.554	-	-	303	1.616	3.898	643	2.099	1.074	990	2.769	1.193	1.115	730	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	817	496	288	78	603	-	520	-	174	180	-
5	Tap. Utara	52	-	699	256	942	127	750	3.073	228	1.546	1.017	1.746	1.289	1.138	799	736	503	260	412	169	-
6	Toba Samosir	1.298	-	345	20	56	52	176	-	-	495	600	1.779	1.616	216	842	168	576	150	686	344	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	38	28	-	32	-	33	-	40	31	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	1.152	-	-	8	1.992	1.658	724	-	183	-	2.400	60	886	797	-
9	Simalungun	5.071	206	328	51.351	84.962	-	10.284	774	684	156	8.034	45.228	1.058	25.814	7.848	20.178	8.218	10.934	2.289	2.975	-
10	Dairi	2.180	-	-	6.740	11.492	-	150	957	40	182	594	9.780	5.652	6.347	445	185	40	-	60	30	108
11	Tanah Karo	953	50	5.402	4.517	69.364	19.105	30.082	22.253	5.039	-	338	78.758	9.325	51.544	21.178	25.264	35	1.807	52	22	-
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	6.143	-	-	-	15.318	13.548	1.259	160	15.552	162	14.646	-	4.862	3.856	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	50	879	-	-	-	8.529	8.924	248	126	6.523	-	4.083	-	441	461	-
14	Nias Selatan	-	-	20	-	-	-	24	1.121	2	-	182	183	139	2	159	62	193	1	43	16	-
15	Humb. Hasundutan	1.123	-	743	2.959	4.867	241	1.057	-	115	75	277	3.442	755	1.452	258	274	317	44	22	72	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53	368	441	11	-	-	-	-	-	1	-
17	Samosir	-	-	17	15.925	172	-	-	-	-	12	15	1.708	334	1.452	-	-	105	-	45	30	-
18	Serdang Berdagai	1.679	-	-	-	-	-	2.903	-	-	-	1.316	1.186	471	-	5.635	-	3.803	17	7.075	748	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	105	-	-	-	838	17.320	503	1	646	-	439	106	357	300	-
20	Paluta	23	-	-	-	-	-	-	-	-	1	331	332	124	-	410	3	372	142	196	157	-
21	Palas	-	-	300	-	-	-	126	-	-	-	519	656	112	-	670	171	317	-	182	186	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116	139	88	-	107	-	100	-	22	31	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53	31	21	-	14	-	-	-	48	23	-
24	Nias Utara	-	-	26	-	-	-	-	-	-	-	159	143	145	-	145	1	213	-	54	23	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	14	6	-	8	1	2	-	16	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	126	-	-	-	354	175	57	-	163	-	227	-	277	148	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	3	1	-	-	1	-	-	-	7	4	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	242	-	-	-	178	50	7	-	143	-	242	-	138	93	-
30	Medan	-	-	-	-	-	8	3.249	-	-	-	939	302	-	-	516	-	1.194	-	2.085	1.195	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	48	-	-	-	1.404	515	-	-	456	-	1.369	-	654	452	-
32	Padangsidempuan	-	-	141	-	-	-	556	-	-	-	678	693	130	919	867	486	1.315	52	356	293	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	542	203	155	-	424	188	362	-	259	6	-
Jumlah		12.449	256	9.199	123.078	173.568	19.584	60.471	28.178	6.114	2.847	4.761	197.811	35.446	93.387	67.831	51.046	45.975	15.207	22.936	1.370	108

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	34	35	35	-	30	3	32	-	48	3	-
2	Mand. Natal	27	-	522	259	28	4	905	-	-	28	609	3.227	268	1.245	489	228	1.685	1	40	311	-
3	Tap. Selatan	14	-	860	10	-	-	1.798	-	-	353	1.432	3.175	466	2.373	1.183	970	3.074	344	824	687	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	2.865	-	-	-	-	-	-	841	442	175	57	495	-	519	787	194	201	-
5	Tap. Utara	812	-	2.750	175	4.177	1.406	2.789	1.640	3.504	1.257	3.483	15.864	8.638	5.484	4.489	2.836	2.305	7	970	717	-
6	Toba Samosir	1.069	-	566	-	77	151	320	30	13	967	999	2.494	4.826	1.684	2.712	100	608	915	1.145	503	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	21	15	-	23	-	12	88	14	16	-
8	Asahan	-	-	-	46.344	-	-	1.065	-	-	-	1.834	1.199	516	-	1.486	-	386	-	1.100	855	-
9	Simalungun	5.750	146	645	7.463	82.692	-	10.492	586	1.003	83	7.927	47.460	1.260	20.262	8.599	14.071	6.936	90	2.281	1.703	-
10	Dairi	2.564	-	70	53.958	7.003	565	1.204	1.406	60	-	704	13.279	9.242	6.162	1.375	2.448	550	18.118	915	178	-
11	Tanah Karo	1.026	54	5.822	-	-	20.112	32.834	24.906	4.046	-	936	50.734	5.364	70.763	24.847	25.642	116	-	35	511	121
12	Deli Serdang	-	-	-	-	-	-	3.427	-	-	-	10.164	10.703	1.823	255	11.383	156	8.451	4.083	4.902	3.195	1.768
13	Langkat	-	-	-	-	-	311	1.585	-	-	-	12.617	11.067	221	389	10.585	30	6.741	-	319	644	-
14	Nias Selatan	-	-	23	2.752	4.306	-	26	-	3	-	236	254	183	1	162	54	276	-	87	27	1
15	Humb. Hasundutan	1.361	-	794	-	-	276	829	1.028	-	122	254	3.408	221	1.980	273	157	240	10	25	58	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	15.138	1.692	-	-	-	-	-	6	140	183	6	-	-	-	78	-	-	-
17	Samosir	1.504	-	14	-	-	-	-	-	-	-	-	1.550	761	950	-	-	-	-	-	-	-
18	Serdang Berdagai	-	-	-	-	-	-	2.875	-	-	-	538	1.140	327	-	1.874	-	1.980	-	3.144	1.077	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	190	-	5	-	1.372	28.335	1.110	1	1.008	-	934	-	542	442	-
20	Paluta	30	-	-	-	-	-	-	-	-	14	940	494	224	228	886	-	691	-	196	113	-
21	Palas	-	-	171	-	-	-	160	-	-	-	331	408	96	258	404	136	191	150	72	134	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	371	282	194	-	197	-	216	86	44	45	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34	20	22	-	11	-	-	1	72	35	-
24	Nias Utara	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	28	31	25	-	17	-	9	-	11	4	-
25	Nias Barat	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	28	33	16	-	31	2	31	-	23	2	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	132	-	-	-	445	191	70	-	249	-	294	-	289	200	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	325	-	-	-	81	24	-	-	45	-	640	-	550	270	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	182	-	-	-	168	11	-	-	146	-	216	-	191	114	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	3.099	-	-	-	2.067	512	-	-	2.276	-	2.397	-	2.101	1.126	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	168	-	-	-	1.671	590	-	-	421	-	1.523	-	669	456	-
32	Padangsidempuan	-	-	116	-	-	-	310	-	-	39	370	253	89	258	292	269	360	7	366	237	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59	33	19	-	21	10	16	-	23	1	-
	Jumlah	14.156	200	17.450	128.965	180.162	22.823	65.215	29.995	8.632	2.863	50.593	197.409	48.361	11.239	7.601	47.111	41.429	25.765	21.192	13.864	1.890

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71	18	10	-	5	-	7	-	5	2	-
2	Mand. Natal	38	-	428	325	70	79	864	-	-	8	728	2.883	144	1.475	749	251	1.716	400	11	265	-
3	Tap. Selatan	11	-	732	16	-	13	1.243	1	-	219	1.253	1.987	583	2.314	930	743	2.490	1.055	387	497	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	694	300	92	23	410	-	455	-	186	167	-
5	Tap. Utara	633	-	2.628	2.547	5.035	2.073	3.509	27	5.248	1.346	2.846	18.809	9.213	6.404	3.427	2.565	1.561	2.630	1.059	775	-
6	Toba Samosir	798	-	537	40	161	39	923	7	-	1.241	491	1.615	4.952	575	151	134	291	9	971	490	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	17	13	-	30	-	53	-	33	73	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	1.043	-	-	-	1.637	1.013	525	-	1.402	-	2.180	-	1.118	942	-
9	Simalungun	1.868	53	40	37.455	62.959	-	12.992	593	689	77	6.592	26.733	9.441	19.593	7.037	6.293	3.789	10.355	2.605	2.214	-
10	Dairi	2.144	-	209	7.068	10.529	460	740	1.769	-	15	446	4.946	2.229	1.397	562	2.409	128	-	387	133	-
11	Tanah Karo	868	36	7.055	40.420	79.732	25.546	34.587	30.693	1.955	-	678	44.111	5.009	74.573	24.468	23.481	127	5.774	62	497	-
12	Deli Serdang	36	-	-	-	-	-	4.430	-	-	-	6.796	6.045	553	81	14.969	15	7.369	-	5.728	3.471	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	137	1.024	-	-	-	10.706	11.189	17	408	5.246	65	6.124	-	565	667	-
14	Nias Selatan	-	-	19	-	-	-	8	-	2	-	292	307	210	4	214	70	309	2	116	23	-
15	Humb. Hasundutan	773	-	666	2.847	5.384	418	887	497	-	89	293	4.121	1.424	2.974	244	205	183	120	10	83	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	1	-	-	28	37	190	193	-	33	8	-	-	-	-	-
17	Samosir	1.114	20	19	10	1.720	-	8	-	-	-	-	1.168	623	406	-	-	4	-	21	9	-
18	Serdang Berdagai	1	-	-	-	-	-	991	-	-	-	661	251	164	-	1.592	-	1.507	-	3.415	463	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	141	-	-	-	1.108	33.623	856	-	648	-	666	2	339	245	-
20	Paluta	22	-	2	5	-	-	-	-	-	-	283	185	102	45	310	1	394	120	36	22	-
21	Palas	-	-	356	12	-	-	250	-	-	-	539	787	198	867	434	164	991	-	181	250	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	239	201	148	-	170	-	73	-	56	51	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39	37	32	-	20	-	-	-	73	36	-
24	Nias Utara	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	19	22	18	-	3	1	6	17	11	3	-
25	Nias Barat	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	14	13	11	-	5	-	5	174	7	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260	266	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	168	-	-	-	448	209	100	-	209	-	302	-	266	134	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	745	-	-	-	107	33	-	-	15	-	409	-	573	388	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	143	-	-	-	130	8	-	-	167	-	216	-	164	144	-
30	Medan	-	-	-	-	-	-	4.555	15	-	-	2.144	454	-	-	2.798	-	1.219	-	2.990	888	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	388	-	-	-	1.123	472	-	-	220	-	1.505	-	566	390	-
32	Padangsidempuan	-	-	128	-	-	-	183	-	-	42	191	154	59	155	65	62	123	2	131	135	-
33	Gunung Sitoli	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	72	37	27	-	28	15	30	-	24	7	-
	Jumlah	8.305	109	12.822	100.736	165.589	28.764	6.982	37.275	7.894	3.063	40.644	161.939	36.945	111.275	67	36.482	34.226	20.797	22.094	13.463	-

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	47	34	-	9	-	8	-	10	3	-
2	Mand. Natal	53	-	423	255	27	52	930	-	-	28	841	2.822	184	1.119	800	351	1.586	763	35	305	-
3	Tap. Selatan	9	-	703	10	-	-	985	-	-	174	1.644	2.324	789	1.702	1.029	974	1.993	711	404	354	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	702	383	155	-	381	-	427	-	130	140	-
5	Tap. Utara	650	-	2.386	2.884	4.367	1.561	2.647	716	5.279	1.310	2.751	18.248	8.198	5.318	3.393	2.665	1.480	1.987	1.004	591	-
6	Toba Samosir	910	-	456	20	129	19	753	-	10	952	379	2.089	3.536	1.018	491	90	193	-	837	468	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	44	38	-	71	-	119	-	198	110	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	2.216	-	-	-	1.505	880	341	-	1.101	-	2.212	10	1.853	1.583	-
9	Simalungun	1.602	-	25	44.672	78.813	340	17.253	1.794	547	59	8.577	24.328	9.741	24.891	7.402	15.674	5.111	8.695	2.689	5.343	-
10	Dairi	1.408	-	36	9.097	18	105	166	951	-	133	293	5.739	2.232	2.518	193	1.078	28	-	28	16	-
11	Tanah Karo	774	32	5.977	32.455	6.405	26.085	23.680	36.257	1.705	-	286	33.633	3.150	41.534	20.234	11.879	71	7.479	105	257	-
12	Deli Serdang	3	-	-	-	-	-	5.491	-	-	-	5.943	4.549	1.502	349	9.956	90	7.067	-	5.682	3.485	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	340	1.112	-	-	-	14.084	11.023	169	1.279	10.322	208	7.806	-	944	713	-
14	Nias Selatan	-	-	27	-	-	-	57	-	4	-	301	366	305	6	230	118	230	6	128	95	-
15	Humb. Hasundutan	997	-	1.116	2.853	6.069	731	1.206	1.735	24	119	266	3.530	1.014	2.545	274	219	288	98	15	41	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	29	131	130	47	81	-	-	-	1	-	-
17	Samosir	1.384	6	16	14.813	1.716	-	12	-	-	-	24	1.313	827	779	5	-	14	-	10	13	-
18	Serdang Berdagai	-	-	1	-	-	-	1.241	-	-	-	465	371	239	-	1.293	-	1.556	-	3.463	209	-
19	Batu Bara	-	-	30	-	-	-	62	-	-	-	742	32.433	390	-	502	-	635	-	343	193	-
20	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	263	662	250	383	1.071	-	741	325	64	49	-
21	Palas	-	-	-	-	-	-	443	-	-	-	598	810	320	696	517	136	884	232	209	270	-
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	196	131	94	-	116	-	87	-	84	104	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	64	20	-	20	-	1	-	66	31	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	32	26	-	11	136	4	-	13	2	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	18	9	-	6	-	7	-	7	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	151	-	-	-	531	217	128	-	312	-	355	-	242	98	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	540	-	-	-	24	33	-	-	28	-	183	-	440	324	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	179	-	-	-	79	-	-	-	71	-	106	-	159	141	-
30	Medan	20	-	-	-	-	-	3.235	-	-	-	2.212	450	-	-	2.101	-	1.813	-	2.171	1.178	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	544	-	-	-	1.223	546	-	-	168	-	857	-	704	505	-
32	Padangsidempuan	-	-	54	-	-	-	120	-	-	24	128	154	57	157	88	73	88	-	120	126	-
33	Gunung Sitoli	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	43	20	18	-	15	6	18	-	18	15	-
Jumlah		7.810	38	11.534	107.058	97.544	29.232	63.032	41.456	7.569	2.837	44.305	14.781	33.896	84.339	62.291	33.560	35.965	20.306	22.175	16.761	-

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 (Ton)

No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	23	26	-	9	-	6	-	7	2	-
2	Mand. Natal	20	-	441	678	477	10	1.280	-	-	69	1.673	2.863	231	1.350	2.144	507	1.021	588	73	681	-
3	Tap. Selatan	-	-	646	20	-	9	768	-	-	100	1.281	3.160	1.412	2.174	1.236	1.059	2.733	714	376	430	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	720	614	343	-	402	-	362	-	221	79	-
5	Tap. Utara	733	-	2.135	1.920	3.439	889	2.359	2.815	2.634	228	2.185	17.126	7.271	3.937	2.979	2.071	1.165	1.948	598	539	-
6	Toba Samosir	944	-	453	97	80	-	413	-	-	279	186	4.213	890	934	70	649	70	-	2.276	2.531	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	56	55	-	58	-	58	-	645	72	-
8	Asahan	-	-	-	-	-	-	3.546	-	-	-	2.103	1.045	470	-	1.528	-	2.764	-	3.256	2.154	-
9	Simalungun	2.168	-	-	45.616	78.463	-	20.067	1.435	423	62	9.136	28.852	10.392	26.731	7.442	10.302	3.577	12.478	2.771	4.605	-
10	Dairi	2.592	-	60	7.666	12.727	191	229	783	-	69	165	12.742	2.483	2.263	129	412	44	-	35	12	-
11	Tanah Karo	1.118	116	5.427	35.446	69.530	28.176	33.004	45.266	1.834	-	406	49.883	3.988	65.170	22.650	12.592	138	8.049	143	247	-
12	Deli Serdang	15	-	-	-	-	-	5.004	-	-	4	5.435	2.624	1.806	577	9.909	185	6.470	-	3.740	2.060	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	-	460	1.834	-	-	11.525	9.591	102	1.295	11.525	255	9.198	-	1.030	844	-
14	Nias Selatan	-	1	69	-	-	-	63	-	48	-	1.343	3.027	3.883	-	1.525	106	1.373	80	2.545	391	5
15	Humb. Hasundutan	880	-	-	2.058	4.822	583	1.247	1.504	-	141	222	5.361	1.795	2.846	435	365	405	148	30	78	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	20	-	1	57	6	628	682	3	8	2	2	-	-	7	-
17	Samosir	1.353	12	5	1.295	1.124	-	5	-	-	-	38	1.474	778	628	-	-	8	314	35	21	-
18	Serdang Berdagai	10	-	-	-	-	-	415	-	-	-	281	276	113	-	1.171	-	1.009	214	709	257	-
19	Batu Bara	-	-	-	-	-	-	45	-	-	-	1.005	35.869	561	-	751	-	324	1	534	447	-
20	Paluta	119	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1.008	2.765	545	1.177	670	-	1.058	-	251	171	-
21	Palas	-	-	161	-	-	-	411	5	-	-	731	577	87	582	442	98	493	-	184	240	1
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93	96	-	-	73	-	53	-	34	36	-
23	Labura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	15	11	-	13	-	9	-	29	24	-
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	15	10	-	4	-	4	-	5	2	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	188	11	-	-	4	-	2	-	3	-	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	71	-	-	-	188	203	-	-	133	-	204	-	75	38	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	580	-	-	-	30	13	-	-	22	-	71	-	350	348	-
29	Teb. Tinggi	-	-	-	-	-	-	121	-	-	-	72	-	-	-	40	-	91	-	100	85	-
30	Medan	20	-	-	-	-	-	3.054	-	-	1	2.447	626	-	-	2.237	-	1.619	-	2.555	1.275	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	577	-	-	-	1.139	603	1.424	-	259	-	904	-	487	453	-
32	Padangsidempuan	-	-	635	-	3	-	1.254	-	-	350	1.462	3.471	13	5.039	1.361	1.299	2.408	-	2.649	1.749	-
33	Gunung Sitoli	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	19	14	13	-	11	2	17	-	22	14	-
	Jumlah	9.971	129	11.290	106.452	170.665	30.317	76.367	5.181	4.940	1.364	45.095	187.833	39.582	114.652	69.164	29.903	37.656	26.559	25.763	19.892	6

Produksi Hortikultura Tanaman Sayur-sayuran Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 (Ton)																						
No	Kabupaten	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kool/ Kubis	Kembang Kool	Petsai/ Sawi	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	bayam	Paprika
1	Nias	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	57	105	96	-	85	1	51	-	27	5	-
2	Mand. Natal	21	-	407	211	127	25	1.331	-	-	7	969	3.105	260	1.548	2.359	372	596	653	160	450	-
3	Tap. Selatan	20	-	729	20	-	-	682	-	-	8	1.053	1.973	984	1.597	829	622	1.131	569	378	398	-
4	Tap. Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	482	262	117	1	181	-	176	-	39	45	-
5	Tap. Utara	177	-	1.483	973	1.936	749	1.492	1.386	1.389	87	1.682	15.295	5.565	3.361	1.623	1.324	908	1.226	179	250	-
6	Toba Samosir	272	-	508	12	-	-	351	-	-	45	160	1.162	2.215	570	236	59	94	-	532	370	-
7	Labuhan Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77	71	53	-	62	-	50	-	92	93	-
8	Asahan	15	-	-	-	-	-	4.413	-	-	-	2.022	858	505	-	1.295	-	3.096	-	3.579	3.255	-
9	Simalungun	2.414	-	18	37.192	62.491	-	11.767	790	76	52	9.072	32.601	8.581	20.046	8.254	7.824	3.818	831	2.113	10.210	-
10	Dairi	2.666	-	176	4.852	11.732	242	182	706	-	36	76	2.595	910	1.251	443	493	157	1	57	24	-
11	Tanah Karo	5.132	62	5.437	33.384	92.551	33.525	33.194	43.089	251	-	192	38.013	97	61.765	25.377	9.581	60	9.488	271	58	-
12	Deli Serdang	136	-	-	-	-	-	3.631	-	-	-	5.018	2.537	1.596	460	12.832	101	4.904	50	2.021	1.597	-
13	Langkat	-	-	-	-	-	44	1.717	-	-	-	12.522	11.363	69	1.593	17.775	81	9.513	-	1.075	876	-
14	Nias Selatan	-	2	59	-	-	-	35	-	33	1	306	614	550	-	546	499	186	1	219	58	5
15	Humb. Hasundutan	1.015	-	1.200	1.707	5.389	927	1.304	1.233	-	67	320	4.586	1.541	5.684	451	8	685	232	60	100	-
16	Pak-pak Bharat	-	-	4	-	-	-	13	-	-	35	52	490	435	-	33	-	44	8	15	19	-
17	Samosir	1.259	6	1	13.050	1.697	-	24	-	-	-	14	1.155	766	363	7	-	7	-	12	23	-
18	Serdang Berdagai	5	-	-	-	-	-	74	-	-	-	69	39	13	6	185	-	206	-	211	31	-
19	Batu Bara	22	-	-	-	-	-	49	-	-	-	348	31.582	591	-	281	-	294	-	167	149	-
20	Paluta	180	-	-	-	-	-	-	-	-	18	1.995	2.201	252	690	2.033	7	1.127	355	580	266	-
21	Palas	-	-	303	-	-	-	356	-	-	-	430	492	84	787	507	146	304	187	187	186	1
22	Labusel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	128	286	286	7	82	-	105	1	128	115	-
23	Labura	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	64	79	19	-	105	-	59	-	95	75	-
24	Nias Utara	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	48	46	36	-	24	-	41	-	12	9	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	33	22	-	16	12	26	-	16	14	-
26	sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tanj. Balai	-	-	-	-	-	-	146	-	-	-	93	81	68	-	101	-	181	-	264	83	-
28	Pem. Siantar	-	-	-	-	-	-	530	-	-	-	40	-	-	-	8	-	56	-	308	302	-
29	Teb. Tinggi	1	-	-	-	-	-	88	-	-	-	38	19	-	-	110	-	49	3	116	95	-
30	Medan	18	-	-	-	-	-	2.832	-	-	-	1.972	568	-	-	1.276	-	1.399	-	2.336	1.147	-
31	Binjai	-	-	-	-	-	-	609	-	-	-	872	233	-	8	281	-	652	-	645	518	-
32	Padangsidempuan	-	-	22	-	-	-	56	-	-	-	107	150	62	148	120	104	83	2	119	98	-
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	39	28	-	80	41	77	-	121	6	-
Jumlah		13.368	70	10.368	91.400	175.922	35.515	64.872	47.205	1.748	355	40.427	152.633	29.800	99.883	77.595	21.582	30.135	13.606	16.131	19.892	6



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : *JSP*/FP.0/01.10/V/2018
Lamp. :
Hal : Pengambilan Data/Riset

31 Mei 2018

Yth. Ka. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Brama Caridio Subambhi
NPM : 148220030
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Badan Pusat Statistik Sumatera Utara untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Komoditas Unggulan Hortikultura Di Provinsi Di Sumatera Utara**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 709 /FP.0/01.10/V/2018
Lamp. :
Hal : Pengambilan Data/Riset

31 Mei 2018

Yth. Ka. Dinas Pangan Dan Hortikultura Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Brama Caridio Subambhi
NPM : 148220030
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Dinas Pangan Dan Hortikultura Sumatera Utara untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Komoditas Unggulan Hortikultura Di Provinsi Di Sumatera Utara**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Medan, 1 Agustus 2018

Nomor : B-0264 /BPS/1256/08/2018
Lampiran :
Hal : Selesai Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di
Medan

Dengan Hormat,

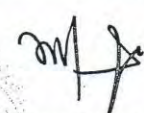
Menindaklanjuti Surat Nomor: 708/FP.0/01.10/V/2018 tanggal 31 Mei 2018 perihal izin pengumpulan data/riset. Bersama ini diberitahukan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Nama : Brama Caridio Subambhi
NIM : 148220030
Program Studi : Agribisnis
Judul : Analisis Location Quotient Tanaman Cabai Besar di Provinsi Sumatera Utara

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara di Jalan Asrama No.179 Medan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018 s.d 10 Juli 2018. Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyusunan skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

A.n. Kepala BPS Provinsi Sumatera Utara
Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik


Ir. Masta Juwita Gurning, MM



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jl. Jenderal Besar Dr. Abdul Haris Nasution No. 6 Gedung Johor Medan
Kode Pos : 20143; Telp/Fax. 7863567 - 78060633
Website : <http://distan.sumutprov.go.id/> E-mail: distan_propsu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/380.10/UM/VIII/2018

Sesuai dengan surat Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara Nomor : 423.4/348.01/2018 tanggal 08 Juni 2018, perihal Pengambilan Data/Riset, dengan ini kami menerangkan bahwa;

- Nama : Brama Caridio Subambhi
- NPM : 148220030
- Prog Study : Agribisnis
- Judul : “ Analisis Location Quotient Tanaman Cabai Besar “ di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara.

telah selesai melaksanakan Pengambilan Data/Riset pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, sebagai Bahan dan Persyaratan Tugas Akhir pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 06 Agustus 2018

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Sumatera Utara
an. Kepala
Sekretaris
u.b

Kepala Sub Bagian Umum,



[Signature]
SYARIFUDDIN SIREGAR, SE

Penata. Tk.I

NIP. 19690912.200003.1.001